

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERIAN PEMBELAJARAN PENGENALAN AKUNTANSI BAGI SISWA/I  
SMA SEKOLAH KATOLIK RICCI I. JAKARTA.**

Disusun Oleh:

**Ketua Tim:**

Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA. (0317086504/10102008)

**Mahasiswa:**

Kelvin S / 125200222

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : **Pemberian Pembelajaran Pengenalan Akuntansi Bagi Siswa/I Sma Sekolah Katolik Ricci I. Jakarta.**
2. Nama Mitra PKM : Sekolah SMA Katolik Ricci 1. Jakarta Barat
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA.
  - b. NIDN/NIK : 0317086504 / 10102008
  - c. Jabatan/gol. : Asisten Ahli / C2-22
  - d. Program studi : S1 Akuntansi
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - f. Bidang keahlian : Akuntansi dan Perpajakan
  - g. Alamat kantor : FE Untar Blok A lt.2
  - h. Nomor HP/Telepon : 081213173227/5655536
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Kelvin S (NIM 125200222)
5. Lokasi Kegiatan Mitra
- a. Wilayah Mitra : Jl. Kemenangan III / 47, RT.3/RW.2
  - b. Kabupaten / Kota : Glodok / Jakarta Barat
  - c. Propinsi : DKI
  - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : 5,7 km
6. a. Luaran Wajib : Artikel (SERINA)
- b. Luaran Tambahan : Modul Pengenalan Akuntansi
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 1 (Januari – Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 6.000.000

Jakarta, 15 Mei 2022

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Ketua Tim Pengusul



(Jap Tji-Beng, Ph.d)  
NIDN/NIK: 0323085501 / 10381047

(Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA.)  
NIDN/NIK: 0317086504 / 10102008

## RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat. Untuk kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi siswa/i SMA Sekolah Katolik Ricci 1, yang berlokasi di daerah Glodok. Kegiatan ini berupa memberi pengajaran dalam kelas Laboratorium Akuntansi yang dibentuk oleh Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tarumanagara dengan materi penjelasan dan pembahasan soal. Selain itu, kegiatan ini juga membantu Universitas Tarumanagara dalam kegiatan pemasaran dan penanaman minat siswa/i untuk kuliah akuntansi di Universitas Tarumanagara. Pengajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam memberi materi pengajaran diharapkan adanya minat siswa/i dari SMA Katolik Ricci 1 yang akan lulus ingin memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Sedangkan bagi Universitas Tarumanagara-Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Jurusan Akuntansi, merupakan peran serta mendukung Yayasan, dalam hal ini bagian admisi dalam mempromosikan khusus jurusan akuntansi bagi siswa/i SMA yang akan lulus tahun depan. Dengan kegiatan ini diharapkan semakin banyaknya siswa/i SMA Katolik Ricci 1 yang minat dan terdaftar di Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan untuk menggali kebutuhan pihak Sekolah dalam kerja sama ini. Kesepakatan akan membuka kelas Laboratorium Akuntansi yang dirancang dan semua sistem pengajarannya di lakukan oleh tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dari Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tarumanagara. Setelah mendapat sambutan baik dan kesepakatan kegiatan ini, maka kami membuat proposal kegiatan kepada pihak LPPM Universitas Tarumanagara. Selanjutnya setelah persetujuan pelaksanaan, kami sedang menyusun modul dan mengkoordinasi waktu pelaksanaan pengajaran ini.

Sebagai tahap terakhir, kami akan membuat laporan pelaksanaan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dan diserahkan sebagai pertanggung jawaban kami kepada pihak DPPM Untar.

Kata Kunci : Pengenalan Akuntansi, Laboratorium Akuntansi.

Jakarta, 15 Mei 2022  
Ketua Tim,



(Yustina Peniyanti Jap)

## PRAKATA

Puji syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Katolik Ricci I, Jakarta dapat berjalan dengan lancar, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM ini sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan.

Kami pun menyadari bahwa terlaksananya PKM ini tentunya berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Tarumanagara, teman-teman dan Bapak/Ibu dosen serta mahasiswa-mahasiswi yang telah membantu dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM di SMA Ricci I, Jakarta berjalan sangat baik.

Laporan pertanggungjawaban ini dibuat dengan tujuan melaporkan semua kegiatan baik acara maupun biaya yang dikeluarkan telah sesuai dengan proposal yang diajukan. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun modul mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi khususnya Pengenalan Akuntansi.

Kami selaku tim PKM menyadari sepenuhnya laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat masih terdapat kekurangan baik dalam hal tata bahasa maupun susunan pelaporan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Atas perhatian dan kerja samanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 15 Mei 2022  
Ketua Tim,



(Yustina Peniyanti Jap)

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
<b>A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	2
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 Solusi Permasalahan .....	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM .....	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan .....	5
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM .....	6
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM .....	10
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>12</b>
<b>ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN .....</b>	<b>13</b>
A. ANGGARAN BIAYA .....	13
B. JADWAL KEGIATAN .....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim .....	10
Tabel 2 Anggaran Biaya .....	13
Tabel 3 Justifikasi Anggaran .....	13
Tabel 4 Jadwal Kegiatan .....	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Sekolah Katolik Ricci I .....	5
Gambar 2 Dokumentasi selama penyampaian materi.....	6
Gambar 3 Dokumentasi selama penyampaian materi.....	6
Gambar 4 Dokumentasi selama Latihan soal materi .....	7
Gambar 5 Dokumentasi selama pengerjaan Latihan soal .....	7
Gambar 6 Dokumentasi sesi istirahat .....	8
Gambar 7 Dokumentasi Pemenang Kuis Kahoot! .....	8
Gambar 8 Dokumentasi sesi foto bersama .....	9
Gambar 9 Dokumentasi sesi foto bersama .....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Justifikasi Anggaran .....	16
Lampiran 2 Biodata Ketua dan Anggota Tim.....	17
Lampiran 3 Persetujuan Mitra .....	20
Lampiran 4 Gambaran Ipteks yang akan Ditransfer kepada Mitra .....	21
Lampiran 5 Peta Lokasi Wilayah Mitra .....	22
Lampiran 6 Modul Pembelajaran .....	23
Lampiran 7 Makalah SERINA .....	24
Lampiran 8 Sertifikat SERINA .....	31
Lampiran 9 Poster .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Minimnya pengetahuan mengenai akuntansi yang diajarkan bagi siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Saat ini materi akuntansi yang diajarkan di sekolah ini terbatas pada kurikulum atau materi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mata pelajaran ekonomi. Selain beragamnya dan akreditasi prodi dan universitas, lokasi antara sekolah SMA Katolik Ricci 1 dengan Universitas Tarumanagara relatif dekat dengan tempat tinggal mereka. Umumnya, anak SD sampai SMA bersekolah tidak terlalu jauh dari tempat tinggal mereka. Dengan pertimbangan ini, maka kami menawarkan kerja sama membentuk kelas ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi di SMA Katolik Ricci 1.

Pengenalan akuntansi merupakan dasar untuk memahami dan menjadi mempelajari akuntansi mengasyikan. Pengenalan akuntansi dimulai dari mengenal bagaimana sejarah akuntansi di dunia dan Indonesia. Dimulai dari penemuan catatan akuntansi dari daerah Mesopotamia, jaman Nabi Abraham (Baker 2004) pada abad ke-6 sebelum Masehi, Perdagangan di Mesir, Yunani dan Roma (sebelum Masehi sampai awal Masehi (Hayes 2014. Penemua catatan akuntansi ditemukan di Tiongkok, Dinasti Zhao (1046-221 Sebelum Masehi) yang telah memproses pembuatan anggaran dan audit (Hayes, 2014), bahkan pada Jaman Dinasti Mesing 3000 Sebelum Masehi, profesi akuntan menjadi profesi yang prestisius (Hayes, 2014). Sejarah Akuntansi di Indonesia ditemukan adanya perdagangan antar kerajaan-kerjaan di Nusantara dengan negara lain. Dimulai dari bukti perdangan pada kerjaan Kutai yang merupakan kerjaan tertua di Nusantara menurut catatan sejarah telah melakukan hubungan dagang dengan pedagang Tiongkok dan India (Asiti, 2018), kerjaan di Makassar dan Bugis yang melakukan perdagangan dengan cara pertukaran dengan pedagang dari Tiongkok, India, Arab dan kerjaan lainnya di Nusantara (Andriati, 2012), Raja Udyana di Bali (Budiasih dan Sukoharsono, 2012) dan masyarakat Bali dengan pedagang dari Aran, India dan Tiongkok (Arta, 2019), di Jawa kerajaan Singosari (Sukoharsono dan Qudsi, 2008), pada kejayaan Kerajaan Matan Kuno, (Lutfillah dan Sukoharsono, 2013), kerjaan Sriwijaya menjalin perdagangan dengan saudagar Arab, Tiongkok dan India yang perdagangan melalui jalur maritim Selat Malaka (Sholeh, 2019) dalam bukti bukti-bukti prasasti, uang koin (yang banyak koin dari dinati Tiongkok) di tanah Jawa (Amelia, 1986). Kemudian diikuti dengan perdangan dari negara-negara Eropa seperti Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda, maka sistem akuntansi mulai perkenalkan lebih jauh di Indonesia. Menurut prinsip tujuan akuntansi bahwa catatan

akuntansi adalah untuk mencatat transaksi pencatatan dan mencatat kekayaan, maka bukti adanya perdagangan pada sejarah dunia dan Indonesia maka akuntansi sebenar sudah ada sejak abad sebelum Masehi.

Saat ini akuntansi merupakan profesi yang selalu ada ketika terjadinya kegiatan dagang atau bisnis, bahkan bagi karyawan yang tidak bekerja mendapatkan penghasilan dalam bentuk gaji pun sebenarnya catatan akuntansi, atau dalam rumah tangga sering disebut catatan keuangan sangat berguna untuk mengatur keuangan rumah tangga atau karyawan itu sendiri, baik untuk catatan pribadi maupun catatan yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan. Pada era komputerisasi yang banyak kampanye bahwa akuntansi itu tidak diperlukan lagi karena digantikan mesin atau komputer, namun mesin dan komputer tidak dapat berfungsi kalau tidak menerapkannya sesuai dengan prinsip atau standar akuntansi. Dan fungsi akuntansi saat ini tidak hanya sekedar melakukan pencatatan, tetapi digunakan untuk analisis yang melibatkan kondisi non-keuangan, sosial dan emosi pengambil keputusan. Hal terakhir ini yang tidak dapat digantikan peranan akuntansi dengan mesin dan komputer.

Pada materi pengajaran yang diberikan dengan topik pengenalan akuntansi ini, bukan saja menjelaskan sejarah akuntansi yang bertujuan dapat mengetahui betapa pentingnya catatan akuntansi, juga menjelaskan prinsip dan siklus dari akuntansi yang merupakan dasar memahami dan mempelajari akuntansi dengan benar.

## **1.2 Permasalahan Siswa/i SMA Sekolah Katolik Ricci 1**

Materi akuntansi yang diperoleh siswa/i SMA Katolik Ricci 1 hanya berdasarkan buku panduan dan kurikulum yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tanpa mempelajari pemahaman dan proses pencatatan dan menyusun laporan keuangan. Oleh karenanya, bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dari Jursuan Akuntansi FEB Untar, ingin memberikan pembekalan mereka mengenai pemahaman lebih dalam dapat menyusun laporan keuangan sebagai produk dari catatan akuntansi.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FEB Untar yang memiliki keahlian dibidangnya dan sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Bentuk PKM ini membentuk kelas ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi. Satu materi yang akan diajarkan adalah materi Pengenalan Akuntansi, yang menjadi topik dalam proposal ini.

Harapan kami, kegiatan PKM ini dapat ikut memberikan kontribusi positif bagi Sekolah dan Universitas Taramanagara. Bagi siswa/i SMA Katolik Ricci 1 dapat memahami dan

memilih akuntansi untuk pendidikan selanjutnya, bagi sekolah dapat mempromosikan kepada siswa/inya bahwa belajar akuntansi yang baik adalah belajar di Jurusan Akuntansi FEB Untar, pada akhirnya lulusan sekolah SMA Katolik Ricci 1 dapat mendaftar dan menjadi mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Untar. Bagi Universitas Tarumanagara, diharapkan menciptakan *perceived image* bahwa belajar akuntansi yang benar dan baik di Jurusan Akuntansi FEB Untar.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

Berdasarkan temuan awal di atas, maka dosen Jurusan FEB Untar bersama beberapa mahasiswa berinisiatif untuk memberikan:

1. Menyelenggarakan laboratorium akuntansi sebagai kegiatan ekstrakurikuler
2. Menyiapkan modul pengajaran
3. Melakukan pengajaran pada kelas ekstrakurikuler laboratorium akuntansi secara berkesinambungan dari pertemuan pertama dan pertemuan terakhir.

kepada siswa/i Kelas XI SMA Sekolah Katolik Ricci I yang berlokasi di Glodok sebagai persiapan melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi maupun sebagai bekal untuk bekerja.

#### **2.2 Luaran kegiatan PKM**

Luaran wajib dari PKM ini adalah Artikel yang diharapkan dapat dipublikasikan dalam Seri Seminar Nasional (SERINA) yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara pada Tahun 2022 dan disamping artikel juga dihasilkan sebuah Modul Pengenalan Akuntansi yang didaftarkan di ISBN yang diharapkan dapat berguna bagi siswa siswi SMA Ricci 1 dalam belajar akuntansi dan berkesinambungan dengan terciptanya semangat pada siswa siswi untuk melanjutkan studi di Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Tahapan Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pengajaran ceramah, diskusi dan latihan soal yang berkesinambungan dari pertemuan awal sampai terakhir. Khususnya pengenalan akuntansi.

Kegiatan yang akan dilakukan antara bulan Maret – April 2022 secara daring dengan menggunakan platform zoom. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA. dengan dibantu oleh 1 mahasiswa.

Kegiatan dilaksanakan dengan khalayak Mitra Sekolah Katolik Ricci I, di Jl. Kemenangan III / 47, RT.3/RW.2, Glodok, Jakarta. Kegiatan ini ditujukan untuk membangun kolaborasi Bersama sekolah dalam mensosialisasikan perkembangan akuntansi, sehingga dengan adanya modul yang dihasilkan, maka diharapkan siswa siswi SMA di era digital ini dapat meningkatkan antusiasme terhadap pembelajaran bidang akuntansi. Pelaksanaan dilakukan secara daring menggunakan *Platform Zoom Meeting* pada Selasa, 15 Maret 2022 dengan diikuti 72 siswa siswi dan dua guru pendamping.

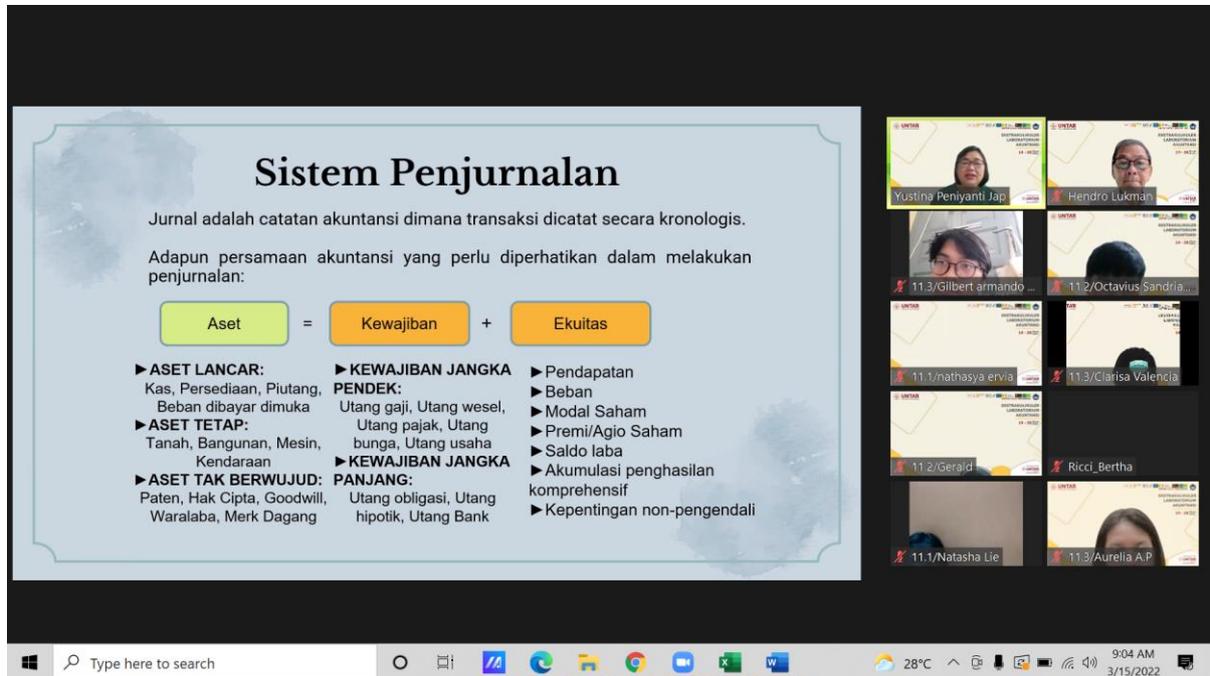


Gambar 1

*Gambar ini adalah gerbang depan Sekolah SMA Ricci I yang berada di Jakarta Barat*

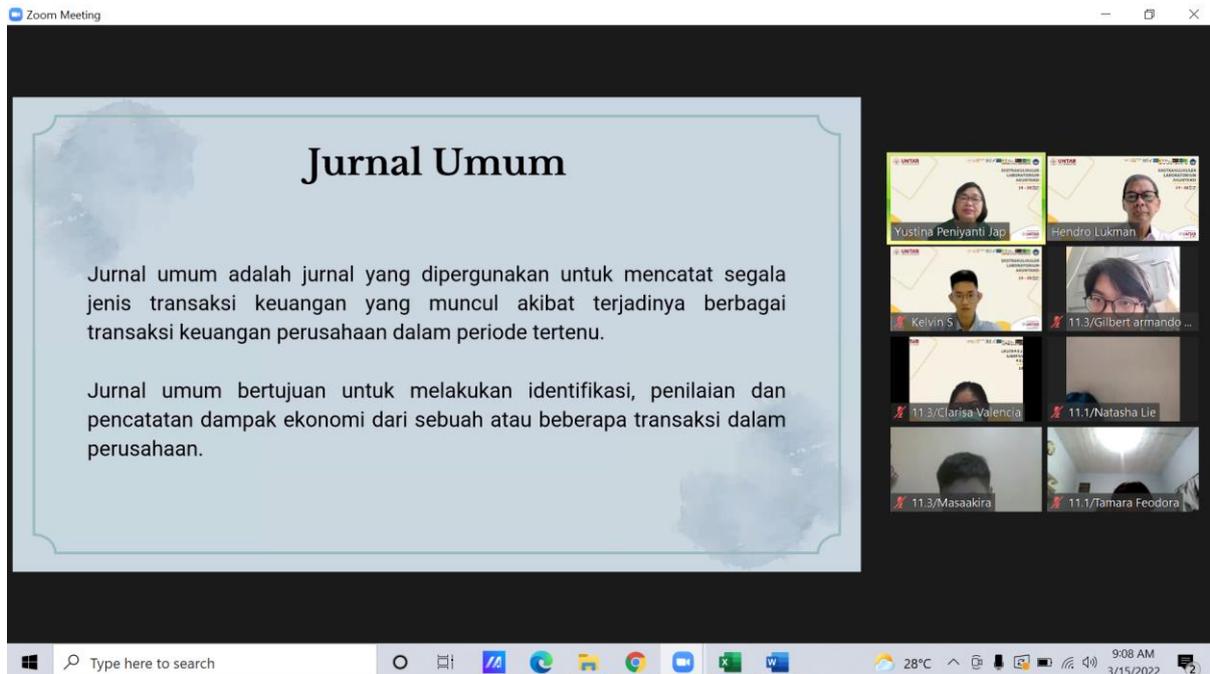
### 3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM

Berikut ini adalah foto-foto selama pelaksanaan PKM di SMA Ricci I, Glodok, Jakarta Barat



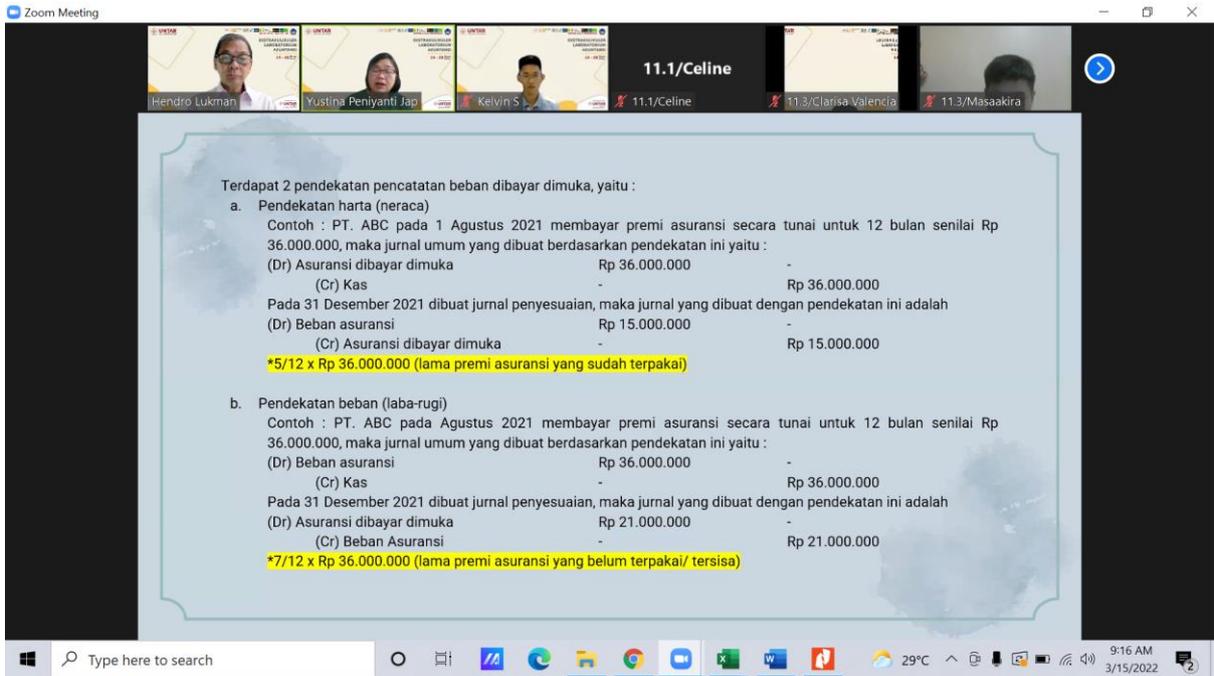
Gambar 2

*Presentasi Ibu Yustina Peniyanti pada tanggal 15 Maret 2022*



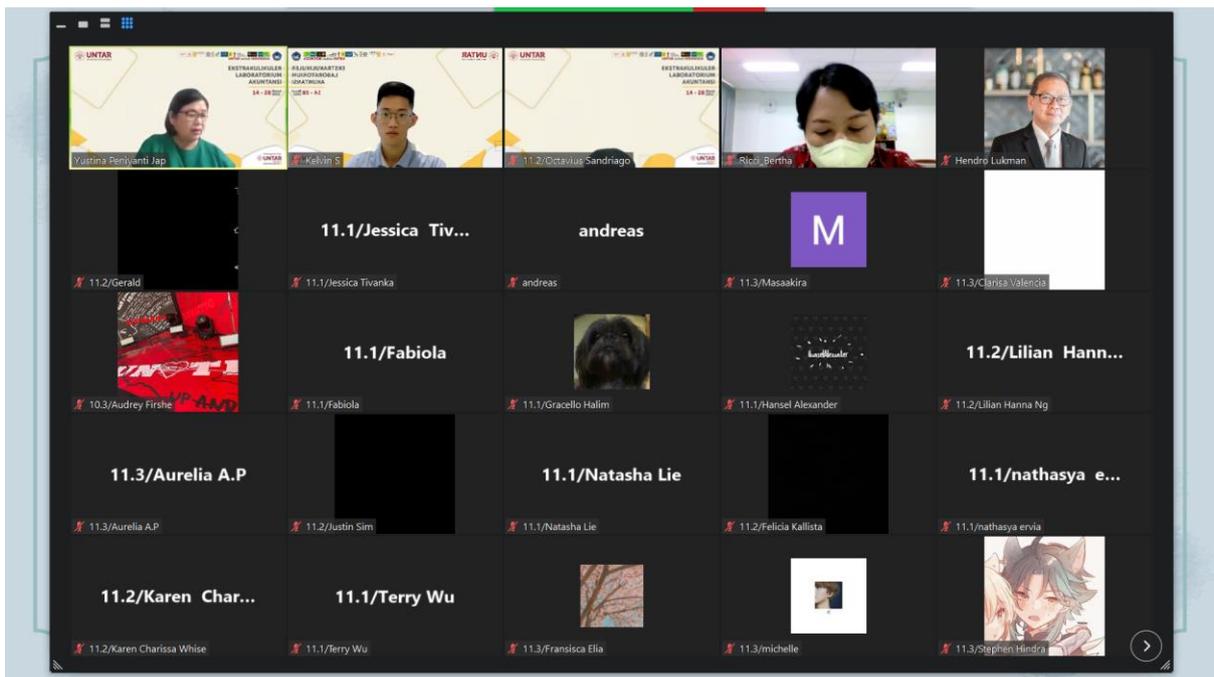
Gambar 3

*Presentasi Ibu Yustina Peniyanti pada tanggal 15 Maret 2022*



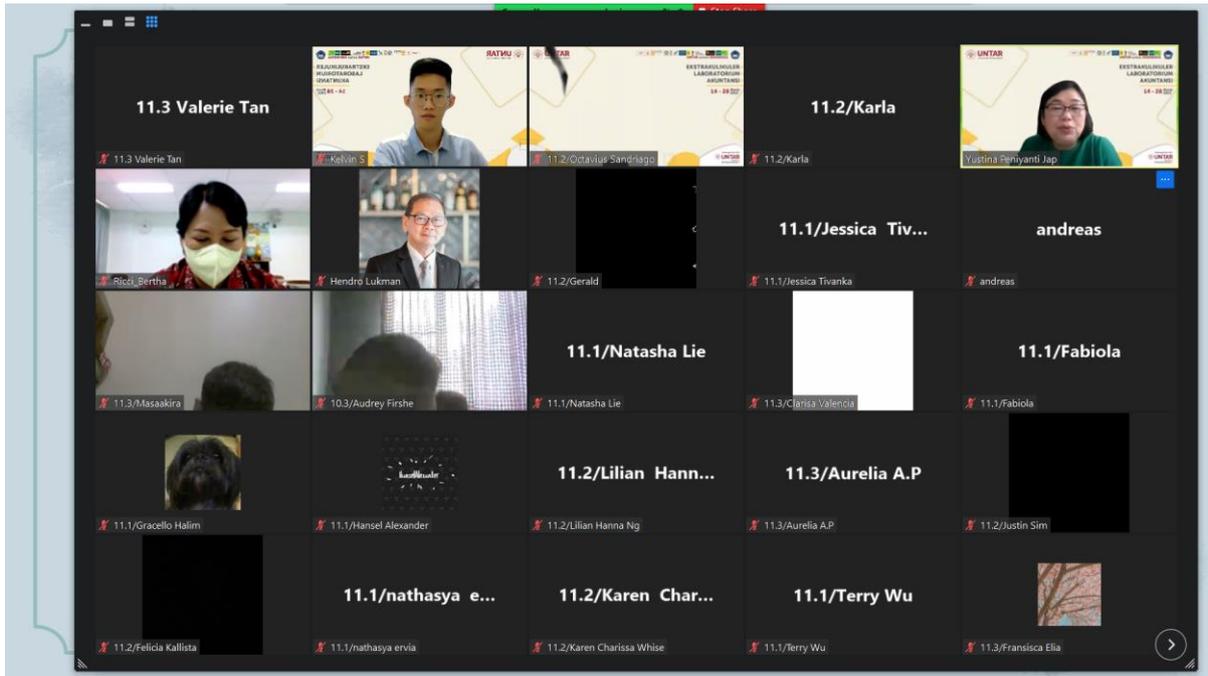
Gambar 4

*Latihan soal disela-sela presentasi Ibu Yustina Peniyanti pada tanggal 15 Maret 2022*



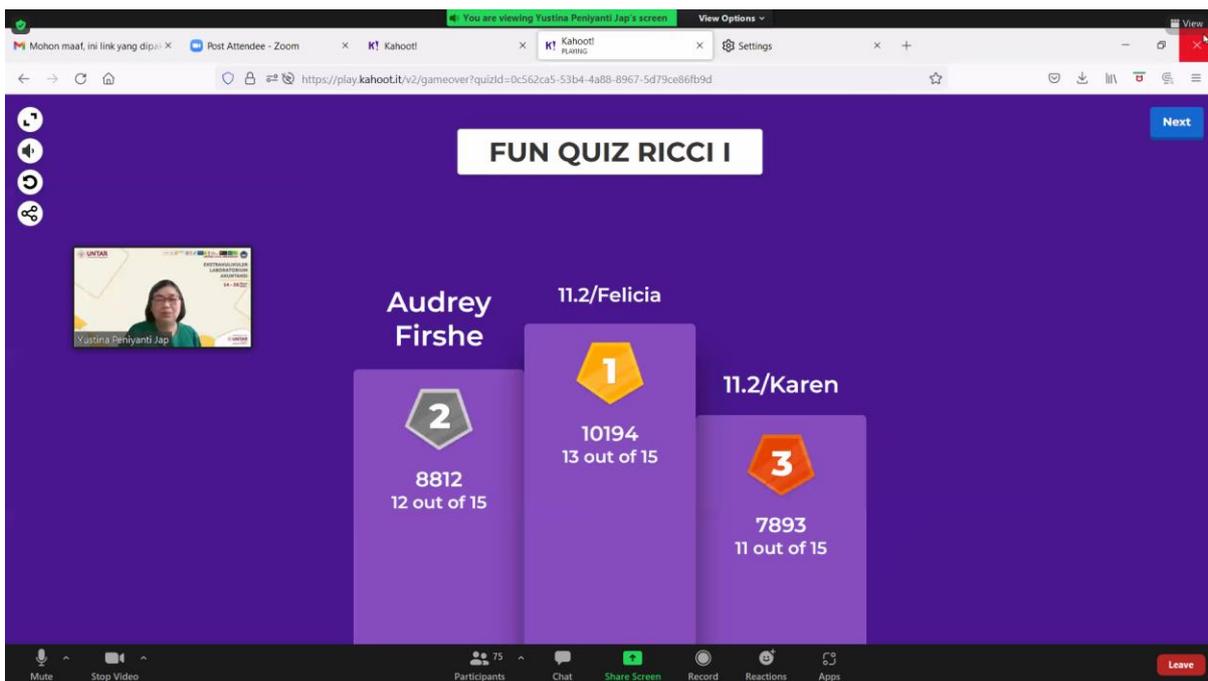
Gambar 5

*Mengerjakan Kuis*



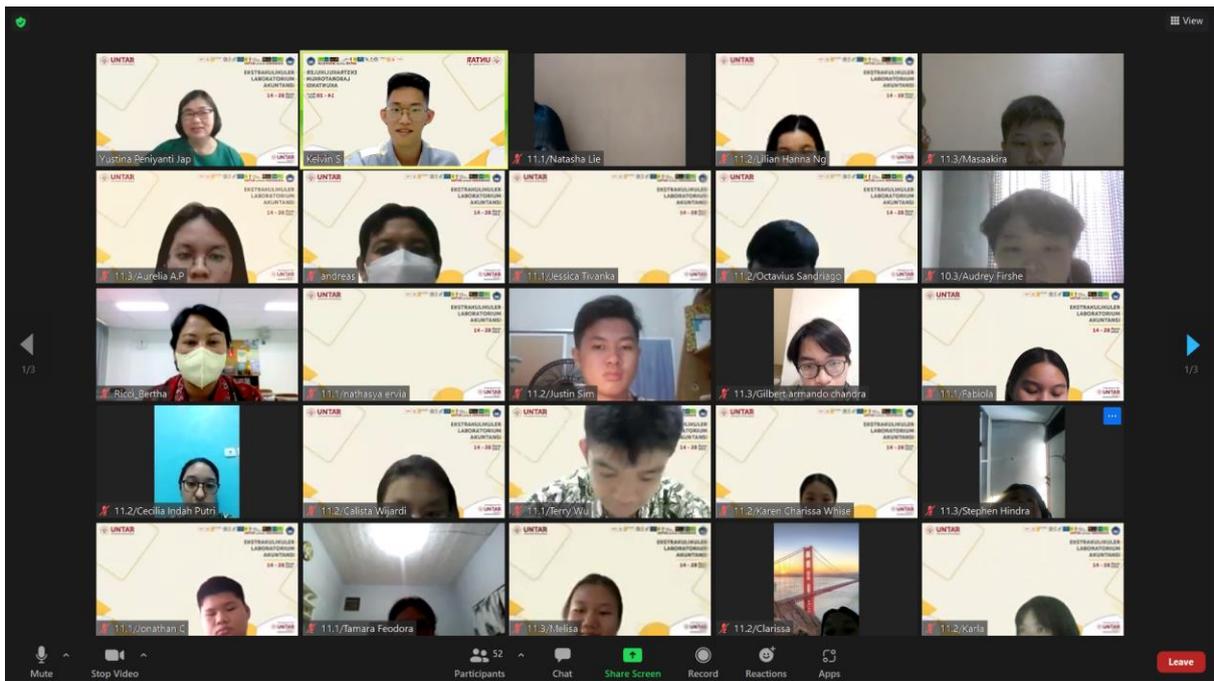
Gambar 6

*Sesi istirahat sambil menceritakan pengalaman selama berkuliah di UNTAR*



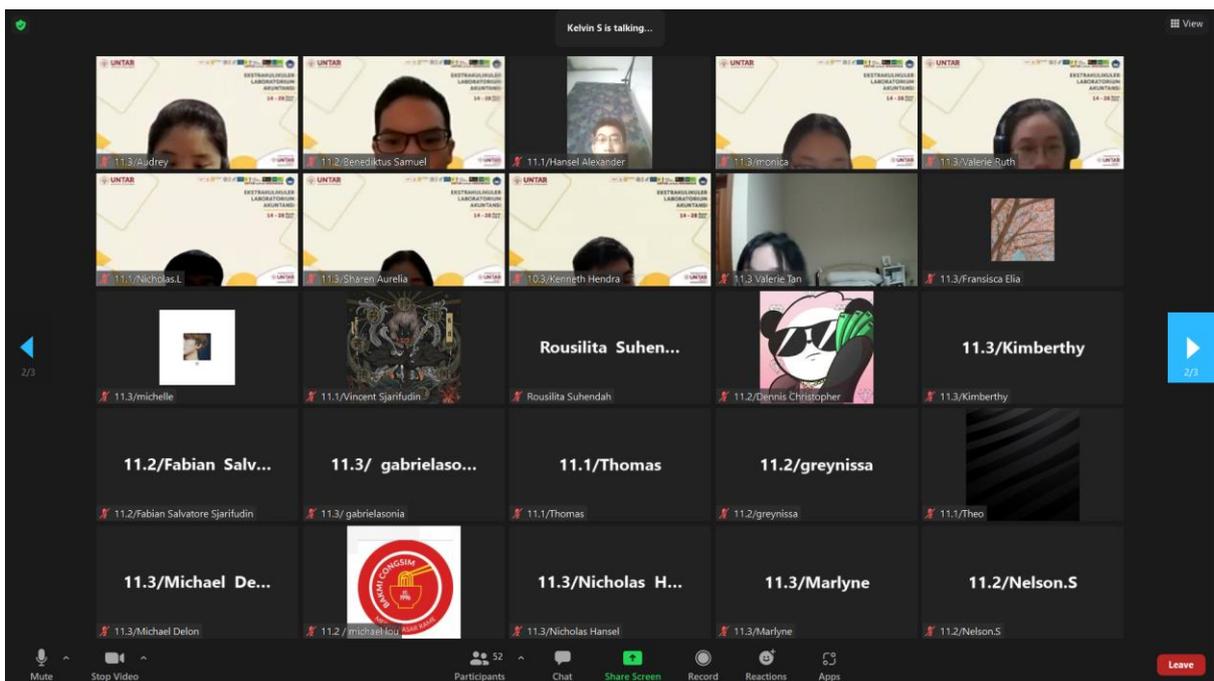
Gambar 7

*Pemenang Kuis Kahoot!*



Gambar 8

*Sesi foto bersama dengan siswa siswi dan guru SMA Ricci I*



Gambar 9

*Sesi foto bersama dengan siswa siswi dan guru SMA Ricci I*

### 3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Nama	Bidang Keahlian	Tugas dan Tanggung Jawab
Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA.	Akuntansi dan Perpajakan	Memberikan presentasi dengan topik “Pengenalan Akuntansi”
Kelvin S / 125200222	Mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester 4	Membantu menyiapkan materi ajar dalam bentuk modul dan <i>powerpoint</i> , serta ikut berkontribusi dalam kegiatan mengajar

Tabel 1 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil yang Tercapai**

Dalam rangka kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh dosen yang mempunyai kompetensi dan telah mengajar akuntansi serta dibantu oleh mahasiswa yang mempunyai kompetensi dalam bidang akuntansi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini agar mereka dapat lebih memahami dan mendapatkan pengalaman kegiatan dalam kegiatan belajar di luar kampus sesuai dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sehingga menjadikan kegiatan ini merupakan menambah wawasan dan pengembangan *soft-skill*.

Dalam rangka turut serta meningkatkan kemampuan teknis akuntansi bagi siswa/i, meningkatkan pemahaman dan proses akuntansi, dan menciptakan *perceived image* terhadap Jurusan Akuntansi FEB Untar. Selain itu, membantu Universitas Tarumanagara untuk mempromosikan Program Studi S1 Akuntansi FEB Untar.

#### **B. Luaran yang dihasilkan**

Target capaian kegiatan ini adalah membantu pihak SMA Katolik Ricci 1 membentuk Laboratorium Akuntansi di SMA Katolik Ricci 1, dan sebagai media promosi bagi Universitas Tarumanagara. Luaran yang akan dihasilkan berupa Modul untuk kepentingan siswa sekolah dan selanjutnya kami akan olah materi ini menjadi sebuah artikel untuk dipresentasikan pada sebuah forum ilmiah nasional.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan di Sekolah SMA Katolik Ricci I ini diikuti oleh 72 Siswa siswi dan 2 orang guru pendamping. Kegiatan ini memberikan semangat dan wawasan baru bagi siswa siswi khususnya pemahaman mengenai pengenalan akuntansi Mereka menjadi memiliki tambahan pengetahuan.

#### **B. Saran**

Saran dalam metode pengajaran mata pelajaran akuntansi ini diperlukan sebuah modul yang komprehensif, sehingga siswa siswi dapat belajar dengan sistematis dan efisien. Metode pengajaran yang disertai dengan modul membuat siswa siswi juga terarah dan terukur dalam belajar. Disamping itu sesuai dengan kemajuan teknologi maka di sela-sela pengajaran diperlukan *games/quiz* untuk menjadi penyemangat dalam pengajaran dan belajar

## ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

### A. Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen berikut:

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	0
2	Bahan Habis Pakai, Peralatan, modul	2.200.000
3	Hadiah kuis, tanda terima kasih, Ujian	1.800.000
4	Laporan, publikasi, dan luaran lainnya	2.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>6.000.000</b>

Tabel 2 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan di bawah ini:

<b>1. Honor</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Jumlah
Ketua	0	2	5	0
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>0</b>
<b>2. Bahan Habis Pakai, Perlalatan dan Modul</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Internet dan Zoom	Mencari bahan webinar, proposal, dan laporan	Set	600.000	1.200.000
Mahasiswa	1 mhs membantu persiapan dan pelaporan	1	1.000.000	1.000.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>2.200.000</b>
<b>3. Hadiah Kuis dan tanda terima kasih</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Kuis	3 kali selama webinar	3	200.000	600.000
Untuk Sekolah	Tanda terima kasih	1	1.200.000	1.200.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.800.000</b>

<b>4. Pelaporan, Publikasi dan Luaran lainnya</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah</b>
Pengumpulan data	Survei dan pengolahan	1	500.000	500.000
Pembuatan jurnal	Pencarian materi tambahan	1	500.000	500.000
Registrasi konferensi	Pendaftaran dan lainnya	1	500.000	500.000
Luaran lainnya	Poster	1	500.000	500.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>2.000.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIAJUKAN (Rp)</b>				<b>6.000.000</b>

Tabel 3 Justifikasi Anggaran

## **B. Jadwal Kegiatan**

Jadwal kegiatan PKM ini adalah berikut:

No	Jenis Kegiatan	<b>Bulan (sesuaikan dengan kegiatan)</b>			
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Kegiatan Survey 1	Jan 2022			
2	Pembuatan Modul		Feb 2022		
3	Pelaksanaan			Maret 2022	
4	Penyelesaian				Apr-Mei 2022

Tabel 4 Jadwal Kegiatan

## Daftar Pustaka

1. Amelia. 1986. Mata Uang Logam Cina Dari Situs Trowulan. Skripsi Sarjana. Fakultas Sastra. Universitas Indonesia. Jakarta.
2. Andriati, R. 2012. Kebijakan dan Jaringan Bisnis Cina dari Jaman ke Jaman di Indonesia..BioKultur, Vol.I/No.2/Juli- Desember 2012, hal. 111-126
3. Astiti, N, K, A. 2018. Sumber Daya Arkeologi Kutai Kartanegara: Keragaman Budaya sebagai Identitas Budaya dan Daya Tarik Wisata. Naditira Widya Vol. 12 No. 1 April 2018-Balai Arkeologi Kalimantan Selatan.
4. Arta, K, S. 2019. Perdagangan Di Bali Utara Zaman Kerajaan Bali Kuno Perspektif Geografi Kesejarahan. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume 5, Number 2, Desember 2019, pp. 112-121
5. Baker, R. 2004. Accounting In The Bosom Of Abraham: A Genealogical Investigation Of Wealth. Fourth Asia Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference 4 to 6 July 2004. Singapore.
6. Budiasih, G. A.N dan Sukoharsono.E.G, 2012. Accounting Practices and The Use of Money in The Reign of King Udayana in Bali: An Ethnoarcheological Approach. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin, 20 – 23 September 2012.
7. Hayes.E., Wallace. P, dan Gortermaker.H, 2014. Principle of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing, Edisi 3. Prentice Hall. United Kingdom. 2014.
8. Sukoharsono, E. G, dan Qudsi. N. 2008. Accounting in the Golden Age of Singosari Kingdom: A Foucauldian Perspective. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 2008.
9. Novrida Qudsi Lutfillah, N,Q., dan Sukoharsono, W. G. 2013. Historiografi Akuntansi Indonesia Masa Mataram Kuno (Abad VII-XI Masehi). Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Volume 4 Nomor 1 Halaman 1-16
10. Sholeh, K. 2019. Pelayaran Perdagangan Sriwijaya Dan Hubungannya Dengan Negeri-Negeri Luar Pada Abad Vii-Ix Masehi. Jurnal Historia Volume 7, Nomor 1, Tahun 2019, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728) 1
11. Sukoharsono, E. G, dan Qudsi. N. Accounting in the Golden Age of Singosari Kingdom: A Foucauldian Perspective. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 2008.

# LAMPIRAN I

## JUSTIFIKASI ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan di bawah ini:

<b>1. Honor</b>				
<b>Honor</b>	<b>Honor/Jam (Rp)</b>	<b>Waktu (jam/minggu)</b>	<b>Minggu</b>	<b>Jumlah</b>
Ketua	0	2	5	0
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>0</b>
<b>2. Bahan Habis Pakai, Perlalatan dan Modul</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Internet dan Zoom	Mencari bahan webinar, proposal, dan laporan	Set	600.000	1.200.000
Mahasiswa	1 mhs membantu persiapan dan pelaporan	1	1.000.000	1.000.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>2.200.000</b>
<b>3. Hadiah Kuis dan tanda terima kasih</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah</b>
Kuis	3 kali selama webinar	3	200.000	600.000
Untuk Sekolah	Tanda terima kasih	1	1.200.000	1.200.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.800.000</b>
<b>4. Pelaporan. Publikasi dan Luaran lainnya</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah</b>
Pengumpulan data	Survei dan pengolahan	1	500.000	500.000
Pembuatan jurnal	Pencarian materi tambahan	1	500.000	500.000
Registrasi konferensi	Pendaftaran dan lainnya	1	500.000	500.000
Luaran lainnya	Poster	1	500.000	500.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>2.000.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIAJUKAN (Rp)</b>				<b>6.000.000</b>

## **LAMPIRAN 2**

### **Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul**

#### **BIODATA KETUA PENGUSUL:**

1. Identitas Diri:
  - a. Nama Lengkap : Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA
  - b. Jenjang Kepangkatan : Asisten Ahli / C2-22
  - c. Bidang spesialisasi/disiplin: Akuntansi dan Perpajakan
  - d. Alamat rumah : JL. Tanjung Duren Timur Raya No. 35, RT.9/RW.5, Jakarta Barat, 11470.
2. Riwayat Pendidikan :
  - a. Sekolah Menengah Atas: SMA Santa Maria I, Cirebon, lulus tahun 1985
  - b. Perguruan Tinggi :
    - Sarjana (S1) : FE Akuntansi UNTAR, lulus tahun 1990
    - Sarjana (S2) : *Tax Policy and Tax Administration* UI, lulus tahun 1999
    - Sarjana (S1) : *FH Law on Economic Activities* UI, lulus tahun 2007
    - *Accounting Profession Education (PPAK)*: FE Akuntansi UI, lulus tahun 2008
3. Riwayat Pekerjaan:
  - a. Dari tahun 2021 s/d sekarang, sebagai *Audit Committee* PT. KDB Tifa Finance Tbk
  - b. Dari tahun 2002 s/d sekarang, sebagai Dosen Universitas Tarumanagara
  - c. Dari tahun 2002 s/d sekarang, sebagai *Independent Tax Consultant*
  - d. Dari tahun 2004 s/d 2005, sebagai *Associate Tax Partner* KAP J. Tanzil & rekan
  - e. Dari tahun 1994 s/d 2001, sebagai *Cost Accountant*
  - f. Dari tahun 1991 s/d 1992, sebagai *Accounting Supervisor*
  - g. Dari tahun 1989 s/d 2001, sebagai *Junior Auditor*
  - h. Dari tahun 1989 s/d 1989, sebagai *Junior Auditor*
4. Pengalaman lain:
  - a. Dari tahun 2019 s/d 2022, sebagai Koordinator Korektor dalam Kepengurusan Ujian Konsultan Pajak, Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Masa Bakti: 2019-2022.
  - b. Dari tahun 2016 s/d 2019, sebagai Koordinator Korektor dalam Kepengurusan Ujian Konsultan Pajak, Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Masa Bakti: 2016-2019.
  - c. Tahun 2014, sebagai Pengawas dalam Ujian Nasional SMA, MA, SMK, Paket C dan Paket C Kejuruan, Tahun Palajaran 2013/2014 Provinsi DKI Jakarta. Yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Universitas Negeri Jakarta Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.
  - d. Tahun 2014, sebagai Anggota Administrasi Pendaftaran dalam Kepengurusan Badan Penyelenggara Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak, Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Masa Bakti: 2009 – 2014.
  - e. Tahun 2014 sebagai sekretaris dalam Kepengurusan Badan Penyelenggara Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak, Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), Masa Bakti: 2009 – 2014.
  - f. Tahun 2013, sebagai Pengawas dalam Ujian Nasional SMA, MA, SMK, Paket C dan Paket C Kejuruan, Tahun Palajaran 2012/2013 Provinsi DKI Jakarta. Yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Universitas Negeri Jakarta Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.
  - g. Tahun 2010, sebagai Pembicara dalam Seminar Perpajakan “Implikasi Amandemen Undang-Undang PPN Terhadap Kinerja Perusahaan”, LEMDIKLAT KEUANGAN

- h. Tahun 2010, Pembicara dalam Lokakarya Perpajakan “Up Dating Ketentuan UU PPh & Teknis Pengisian SPT Masa PPh Pasal 21 Serta SPT Tahunan PPh Orang Pribadi & Badan (Format Terbaru)”, UKRIDA
- i. Tahun 2010, Moderator Dalam Seminar Sehari Tentang Kupas Tuntas UU PPN dan Aturan Pelaksanaannya Serta Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak”, *Red Carpet Event*
- j. Tahun 2009, sebagai Penyuluh dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi, Universitas Tarumanagara
- k. Tahun 2008, Pembicara: “*Regarding to manage tax obligation complete of the Annual Tax Return 2007*”, In-house Training at Bangkok Bank PCL
- l. Tahun 2007, sebagai Juri – *Tax Insight 2007*, yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Tarumanagara (IMAKTA)
- m. Tahun 2006, sebagai Juri – *Tax Insight 2006*, yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Tarumanagara (IMAKTA)
- n. Tahun 2005, sebagai Moderator Seminar – *Tax Insight 2005*, yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Tarumanagara (IMAKTA)

Jakarta, 15 Mei 2022

Ketua Tim,



(Yustina Peniyanti Jap)

## **BIODATA MAHASISWA**

Nama : Kelvin S  
NIM : 125200222  
Alamat : Jl. Camar Indah 6 No 17, PIK, Kapuk Muara, Jakarta Utara  
Tempat/Tgl.Lahir : Bagan siapi-api, 27 Oktober 2001  
Email/Telp : kelvin.125200222@stu.untar.ac.id / 081210055631  
Pendidikan : Universitas Tarumanagara

### **Pengalaman Organisasi:**

Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Tarumanagara (2021 – sekarang)

- Anggota Sie Acara Career Day (2021)
- Anggota Sie Acara Accounting Festival (2022)

Jakarta, 15 Mei 2022

(Kelvin S)

# LAMPIRAN 3

## PERSETUJUAN MITRA



### SMA KATOLIK RICCI I AKREDITASI "A"

Jl. Kemenangan III / 47, Glodok, Tamansari, Jakarta Barat 11120  
Teln. (021) 6392495 - 6260049 Fax. (021) 6491705

#### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sr. M. Agnesa, FSGM  
Pimpinan Mitra : SMA Katolik Ricci  
Bidang Kegiatan : Pendidikan  
Alamat : Jl. Kemenangan III/47, Glodok, Tamansari,  
Jakarta Barat 11120

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul : Yustina Peniyanti Jap.,SE.,SH.,M.Si.,CA., AK  
Program Studi/Fakultas : S1 Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Maret 2022

Yang menyatakan

Sr. M. Agnesa, FSGM

## **LAMPIRAN 4**

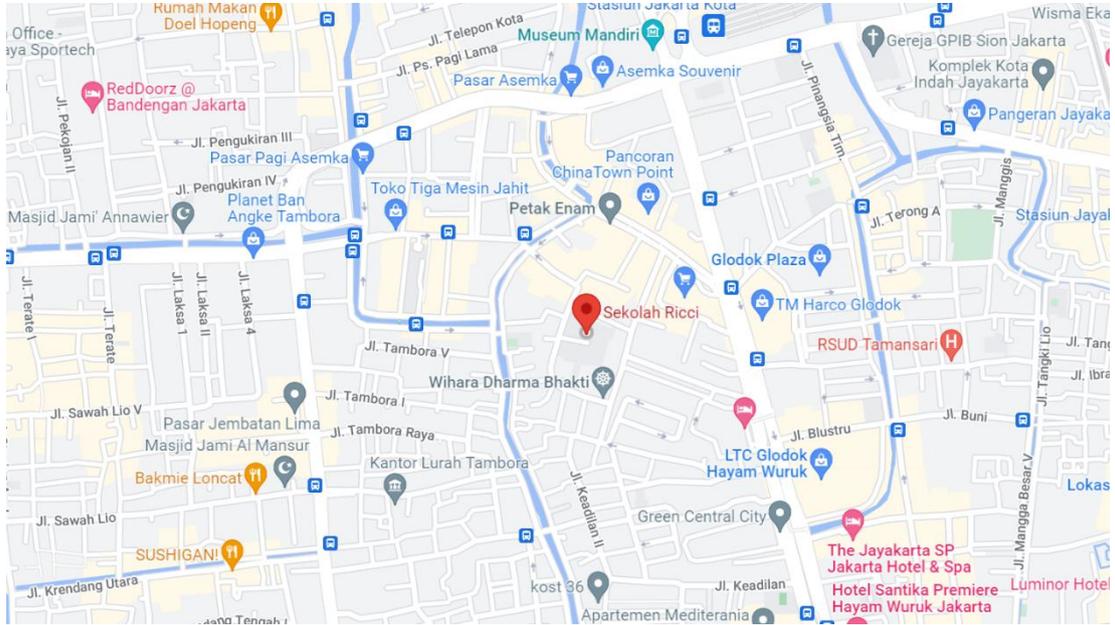
### **Gambaran Ipteks yang akan Ditransfer kepada Mitra**

Ipteks yang akan ditransfer kepada Mitra adalah :

1. Menumbuhkan pemahaman mengenai akuntansi dan mampu melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang
2. Pelaksanaan secara daring akan meningkatkan pemanfaatan pengajaran berbasis teknologi

# LAMPIRAN 5

## Peta Lokasi Wilayah Mitra



**LAMPIRAN 6**  
**MODUL PEMBELAJARAN**

**LABORATORIUM AKUNTANSI**  
**UNTUK**  
**SMA KATOLIK RICCI 1**



**MODUL 1**  
**PENGENALAN AKUNTANSI**

**Tim Penyusuntua :**

**Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA.**  
**Kelvin S**

**PRODI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**  
**MARET 2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena bimbingannya penyusunan Modul 1 Laboratorium Akuntansi ini dapat diselesaikan. Melalui modul ini diharapkan pembelajaran laboratorium akuntansi yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang di SMA Katolik Ricci 1 yang merupakan kerja sama dengan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Modul ini merupakan bagian serangkaian modul yang akan diajarkan kepada siswa/i SMA Katolik Ricci 1. Modul 1 ini berisikan pengenalan mengenai akuntansi yang menjadi landasan bagi modul-modul lain yang akan diikuti dengan latihan-latihan hingga menyusun laporan keuangan. Pembahasan laboratorium Akuntansi ini difokuskan pada perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang.

Dalam kesempatan kami, tim penyusun yang terdiri dari dosen dan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara., mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru Ekonomi dan guru BK SMA Katolik Ricci 1 yang memberi kesempatan dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler ini.

Besar harapan kami, semoga serangkaian modul dan kegiatan ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi ini berguna bagi menambah pengetahuan dan wawasan serta ketrampilan siswa/i SMA Katolik Ricci 1 dalam bidang akuntansi. Serta menjadi partisipasi kami dari Universitas Tarumanagara sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan memberikan pembekalan bagi siswa/i SMA mempersiapkan menuju ke pendidikan tinggi.

Jakarta, Maret 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Pendahuluan .....	1
Bab 1. Pengertian Akuntansi .....	2
Bab 2. Proses Akuntansi .....	12
Bab 3. Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang .....	19
Bab 4. Daftar Pekiraan .....	23
Daftar Pustaka.....	29

## PENDAHULUAN

Modul disiapkan oleh Dosen dan Mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara disiapkan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi di SMA Katolik Ricci 1 dalam rangka mengenal, memahami dan melakukan pekerjaan akuntansi bagi perusahaan jasa dan dagang. Modul ini terdiri dari 10 modul yang diajarkan selama 10 kali pertemuan. Modul-modul tersebut yang difokuskan kepada akuntansi bagi perusahaan jasa dan dagang terdiri dari modul :

1. Pengenalan Akuntansi
2. Sistem Penjurnaan untuk Perusahaan Jasa
3. Sistem Pencatatan Buku Besar untuk Perusahaan Jasa
4. Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Perusahaan Jasa
5. Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
6. Transaksi Khusus untuk Perusahaan Dagang
7. Sistem Penjurnalan untuk Perusahaan Dagang
8. Sistem Pencatatan Buku Besar untuk Perusahaan Dagang
9. Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Perusahaan Dagang
10. Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Modul-modul ini disusun saling berhubungan dan dibahas secara berurutan. Pembahasan soal pada modul-modul akan saling terkait dan bersambung dari modul 2 sampai terakhir. Oleh karena dalam mengikuti ekstrakurikuler ini diharapkan semua peserta mengikuti dengan seksama pada setiap pertemuan

Pada modul 1, menjelaskan pengenalan Akuntansi yang membahas sejarah akuntansi, definisi dan pengertian akuntansi, standar akuntansi, cabang ilmu akuntansi, persamaan akuntansi, siklus akuntansi, perbedaan akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang, dan penyusunan Daftar Perkiraan. Modul 1 ini merupakan dasar untuk pembahasan modul-modul lainnya.

Dengan memahami modul ini, diharapkan siswa/i dapat mengikuti dengan baik untuk modul-modul berikutnya.

# BAB 1.

## PENGETIAN AKUNTANSI

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Sejarah Akuntansi
2. Pengertian dan kegunaan Akuntansi
3. Standar Akuntansi Keuangan
4. Cabang Ilmu Akuntansi

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami latar belakang akuntansi
2. Memahami kegunaan akuntansi
3. Memahami cabang ilmu akuntansi dan profesi akuntan

Luaran dari pembelajaran pada bab ini adalah untuk dapat memahami apa itu akuntansi, kegunaan dan berbagai profesi akuntan.

### 4.1. Sejarah Akuntansi

Jika dilihat dari sejarah akuntansi. Akuntansi sudah ada sebelum abad masehi. Memang pada saat itu tidak dikenal istilah akuntansi. Tetapi berdasarkan catatan sejarah dan ilmu geneologi terdapat catatan-catatan yang identik dengan catatan pembukuan yang saat ini dikenal dengan akuntansi. Geneologi (silisila) adalah yang mengembangkan lebih banyak sejarah akuntansi menuju munculnya pengetahuan manusia dan langsung menuju ke cara tertentu untuk memecahkan analisis sejarah tentang sistem pemikiran (Baker, 2004)

Pembuktian dimulai dari maksud dilakukannya pencatatan. Pencatatan yang dilakukan pada jaman dahulu mempunyai dua tujuan, pertama adalah mencatat kekayaan seseorang, dan kedua adalah mencatat transaksi perdagangan. Jika dilihat maksud atau isi catatan akuntansi adalah mencatat transaksi untuk mengetahui apakah transaksi perdagangan menghasilkan laba atau rugi, kemudian dipindahkan ke harta atau kekayaan. Dengan kata lain, catatan yang ditemukan dalam bukti sejarah dan silsila, adanya pencatatan harta.

Bukti tertua ditemukan adanya catatan kekayaan adalah pada zaman peradaban kuno Mesopotamia (sekarang negara Irak). Daerah Mesopotamia adalah salah satu peradaban tertua yang tercatat dalam sejarah. Terdapat bukti arkeologi tentang catatan akuntansi di Mesopotamia kuno, hampir 5.300 tahun sebelum munculnya kapitalisme modern, teridentifikasi adanya peradaban Sumeria, Babilonia, dan Asyur yang berkembang di sepanjang sungai Tigris dan Efrat dalam bentuk transaksi pertukaran dari bentuk pertukaran komersial yang canggih. Peradaban ini menghasilkan beberapa catatan akuntansi paling awal yang diketahui (Baker, 2004). Saat itu, sesuai dengan penjelasan dalam Alkitab Ibrani, Kristen dan Al-Qur'an, dijelaskan bahwa Abraham mempunyai

kekayaan (Baker, 2004). Bukti lainnya, ketika Sarah meninggal, Abraham membeli tempat pemakaman keluarga yang permanen. Tanah itu dibeli dari Ephron, seorang saudagar kaya. Dalam Alkitab, Abraham mengatakan, "Aku akan memberimu uang untuk ladang; ambillah dariku, dan aku akan menguburkan orang matiku di sana". Efron, pemilik tanah, menjawab: "Tanah itu berharga empat ratus syikal 12 perak ..." dan Abraham menimbang Efron ... empat ratus syikal perak (Bkd: Keluaran 23:13, 15- 17) (Baker, 2004). Eksistensi ekonomi Abraham didasarkan pada penggembalaan sapi, domba, keledai dan unta (bdk: Keluaran 12).

Temuan berikutnya adalah di negeri Mesir kuno. Tepatnya di lembah sungai Nil, ketika banjir berkala di sepanjang sungai Tigris dan Efrat yang mempunyai lingkungan pertanian yang kaya. Seiring berkembangnya pertanian, perdagangan, pabrik kecil, dan pengrajin muncul di negara-negara kota Ur, Babel, Niniwe, Sippar, dan lokasi serupa lainnya. Negara-negara kota ini adalah pusat perdagangan, dan pinjam-meminjam uang. Meminjamkan uang dengan bunga adalah hal biasa, dan ada ukuran standar yang digunakan adalah emas dan perak yang berfungsi sebagai alat tukar (saat ini dikenal dengan istilah moneter). Catatan akuntansi disimpan oleh juru tulis profesional yang mencatat transaksi komersial pada log tanah liat dan memastikan bahwa perjanjian bisnis memenuhi persyaratan (Baker, 2004). Abraham adalah sosok yang sangat penting bagi tiga agama monoteistik besar di dunia, catatan sejarah hidupnya tidak berkembang dengan baik di luar Alkitab Ibrani dan Kristen dan Al-Qur'an (Baker, 2004). Bukti lain, Ketika Abraham dan orang-orangnya tiba di Mesir, Firaun menculik Sarah, dan memberi Abraham domba, lembu, keledai, unta, dan budak manusia sebagai gantinya. Ketika Firaun mengetahui bahwa Sarah adalah istri Abraham, dia membiarkan Sarah pergi dan mengusir Abraham dan keluarganya dari Mesir. Agak membingungkan, Abraham diizinkan untuk memelihara ternak dan kekayaan lain yang diberikan Firaun kepadanya. Sebagai hasil dari eksploitasi ini, mungkin merupakan contoh pertama penghitungan kekayaan dalam Alkitab yang menuliskan bahwa Abraham "sangat kaya akan ternak, perak dan emas" (Bkd: Keluaran 13:2) (Baker, 2004). Demikian catatan sejarah yang menjelaskan bahwa catatan yang dikenal saat ini sebagai akuntansi sudah terjadi di daerah timur tengah pada beberapa abad sebelum masehi. Pencatatan/pembukuan mendukung mekanisme untuk menetapkan laba dan kemakmuran atau mengambil keputusan untuk mendapatkan laba maksimal yang terjadi pada masa orang-orang Mesopotami, Mesir, Yunani dan Roma (Hayes,2014).

Pada periode kekhalifahan Islam dari periode khalifah pertama pada abad ke-7 hingga ke-9 Masehi hingga Kesultanan Utsmaniyah pada abad ke-14 hingga ke-19 Masehi, sangat berhasil semangat aktivitas komersial dan perdagangan mereka (Baker, 2004).

Selanjutnya penelitian pencatatan "akuntansi" di Tiongkok. Terjalin hubungan dagang kerajaan dari negeri Tiongkok terhadap beberapa negeri. Sebagai contoh hubungan dagang kerajaan-kerajaan di Tiongkok dengan raja-raja di Indonesia, tercatat hubungan dengan Raja Udayana (Bali), Kerajaan Singosari (Jawa Timur), dan lainnya yang dibuktikan datangnya Laksamana Ceng Ho dua kali ke Utara Jawa (Semarang). Dengan adanya hubungan dagang antara kerajaan Singosari dengan negeri Tiongkok, maka dapat dipastikan bahwa pencatatan "akuntansi" sudah terjadi di negeri Tiongkok. Menurut

penelitian, bukti terkuno catatan “akuntansi” ditemukan pada Dinasti Zhao (1046-221 Sebelum Masehi) yang telah memproses pembuatan anggaran dan audit (Hayes, 2014), bahkan pada Jaman Disnati Mesing 3000 Sebelum Masehi, profesi akuntan menjadi profesi yang prestisius (Hayes). Selain itu dari penelitian lainnya, kerajaan-kerajaan di tanah Jawa telah terjalin hubungan dagang dengan raja-raja di Tiongkok, hal dibuktikan dengan ditemukannya koin dari Dinasti Tang (618-907); Dinasti Lagu (960-1279); Dinasti Ming (1368-1644); dan Dinasti Qing (1644-1911) (Amelia, 1986).

Bagaimana dengan praktik akuntansi di Indonesia dalam sejarah? Dari penelitian yang sudah dilakukan, praktik “Akuntansi” sudah dilakukan pada zaman Raja Udayana (989-1011 Masehi (Budiasih, 2012). Raja Udayana yang menjalin hubungan dagang antar daerah dan pulau, ditemukan catatan “akuntansi” dalam transaksi perdagangan yang sangat sederhana. Selain itu, Raja Udayana menerapkan retribusi pajak kepada penduduk yang terbukti pada berbagai catatan sejarah dan prasasti yang dibuat pada masa itu. Pengaturan pajak yang sebenarnya dikeluarkan oleh Raja Udayana diatur agar tidak membebani rakyat. Namun dalam pelaksanaannya banyak menimbulkan permasalahan yang disebabkan oleh pegawai yang bertugas pemungut pajak yang terkadang melakukan secara sewenang-wenang dengan cara menambah jumlah pembayaran pajak (Budiasih, 2012). Juga pada zaman Raja Udayana, terungkap pada data beberapa prasasti yang menyebutkan bahwa uang sebagai simbol telah digunakan sebagai alat tukar perdagangan. Koin menjadi penting karena adanya ornamen atau tulisan yang terdapat pada kedua sisinya. Koin dianggap sebagai artefak yang berisi nama Raja atau penguasa dan angka tahun. Uang yang digunakan dalam transaksi perdagangan internasional dalam mata uang “kepeng” yang dibawa oleh saudagar dari negeri Tiongkok dalam melakukan perdagangan di Bali. “Keping” digunakan dengan pertimbangan kebutuhan uang dalam pecahan kecil dan jumlahnya banyak, serta mudah dibawa karena pecahan kepeng ditengahnya terdapat lubang yang mudah diikat dalam jumlah yang banyak. Mata uang emas dan perak biasanya hanya dimiliki oleh kerajaan, di mana mata uang ini memiliki nilai yang tinggi sehingga sulit untuk digunakan dalam transaksi yang bernilai kecil (Budiasi, 2012).

Bukti lainnya, praktik “akuntansi” teridentifikasi terjadi pada kerajaan Singosari (1222-1292), kerajaan yang didirikan oleh Ken Arok. Kerajaan ini telah menjalin hubungan dagang dengan Tiongkok. Pada zaman kerajaan ini ditemukan fakta berkembangnya pencatatan “akuntansi” untuk hal yang berkaitan dengan administrasi dan akuntabilitas dalam pembebasan pengenaan pajak bagi pejabat kerajaan atau penduduk yang berjasa terhadap kerajaan, serta pengenaan pajak untuk tempat-tempat keramat (Sukohartono, 2008). Pada zaman Singosari, masyarakat menggunakan uang sebagai alat tukar dalam berdagang. Namun, sulit untuk membuktikan secara fisik uang lokal yang digunakan saat itu. Sedangkan pada zaman Jawa kuno, masyarakat menggunakan emas dan perak sebagai alat tukar (Baker, 2004). Menurut penelitian, Jawa banyak mengimpor koin tembaga Tiongkok yang dikenal dengan nama “kepeng” yang digunakan sebagai mata uang sah untuk nilai yang lebih rendah atau digunakan oleh masyarakat (Amelia, 1986). Koin import yang paling banyak ditemukan di daerah Trowulan berasal dari Dinasti Song. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa uang yang digunakan pada zaman Singosari adalah uang logam dari Dinasti Song (960-1279) (Sukohartono, 2008).

Sejarah akuntansi di Indonesia berikutnya adalah penerapan sistem “akuntansi” dimulai dari penerapan sistem kolonialisme Belanda. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengawasan sistem kolonialisme dalam menentukan individu yang dikendalikan dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Kemudian akuntansi memegang peranan penting pada masa penjajahan Belanda dalam kaitannya dengan harga, biaya, dan keuntungan (Sukoharsono, 2008).

Era Akuntansi Modern berkembang di dataran Eropa. Pada Abad Pertengahan, catatan pertama tentang sistem pembukuan entri ganda ditemukan dalam catatan para pedagang dari Genoa, Italia. Selama tahun-tahun tersebut (1340-an) pusat perdagangan seperti Genoa, Venesia, dan Bologna telah menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, tidak heran jika Luca Pacioli, seorang intelektual Italia, menulis risalah tertua tentang sistem pembukuan entri ganda (*double entries*) atau disebut pembukuan berpasangan, dengan menerapkan analisis matematikanya untuk menjelaskan sistem tersebut. Buku Luca Pacioli yang terbit tahun 1494 berjudul “*Summa de arithmetica Geometria Proportioniet et Proportionalita*”, untuk pertama kalinya membahas sistem pembukuan berpasangan secara mendetail. (Sukoharsono, 2008). Istilah akuntansi masih disebut “pembukuan” yang arti pencatatan. Metode yang menjelaskan pembelajaran cara mengelola keuangan yang dibuat secara khusus untuk para usahawan di kala itu.

Selanjutnya penerapan “akuntansi” modern, pencatatan bukan hanya mencatat kekayaan dan transaksi perdagangan, di Indonesia sendiri mulai pada tahun 1747 secara sah setelah penghapusan Peraturan Pemerintah Tanam Paksa tahun 1870. Lalu, penerapan “akuntansi” terus dikembangkan hingga pada tahun 1957, IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) resmi didirikan untuk mewadahi dan membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan. Sampai tahun 1980an, sebagian besar perusahaan dan kantor pemerintah masih menggunakan pembukuan. Pendidikan menggunakan istilah akuntansi mulai digunakan pada akhir tahun 1970an. Pada saat itu, masyarakat Indonesia yang ingin bekerja sebagai tenaga profesional pembukuan harus memiliki sertifikat BON A, BON B dan APM (Administrasi Perkantoran Modern) yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Baru tahun 1980an akhir, istilah akuntansi banyak digunakan menggantikan istilah pembukuan.

#### 4.2. Pengertian dan Kegunaan Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi bisnis yang mempunyai nilai moneter dan mempersentasikan hasilnya (Agoes dan Winoto, 2019. H. 18), dan hal ini terjadi berulang. Berdasarkan definisi ini, aktivitas akuntansi dapat disimpulkan merupakan suatu sistem informasi yang mencakup tiga aktivitas, yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan. Mengidentifikasi adalah menetapkan kejadian ekonomi atau transaksi bisnis dalam perusahaan. Mencatat diartikan sebagai alat mencatat kejadian ke dalam catatan akuntansi sampai menghasilkan laporan keuangan. Mengkomunikasikan adalah menyampaikan laporan keuangan kepada pihak-pihak pengguna untuk pengambilan keputusan. Yang dimaksud dengan mengidentifikasi

kejadian atau peristiwa ekonomi dalam perusahaan adalah kejadian dalam perusahaan yang akan mempengaruhi kekayaan perusahaan. Kekayaan dalam akuntansi dicatat dalam bentuk satuan moneter (mata uang). Oleh karena kejadian yang dimaksud adalah kejadian yang dapat dinilai dengan nilai moneter, atau uang. Ketika identifikasi sudah dilakukan, lalu dicatat dalam catatan akuntansi. Catatan ini yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Untuk menjadikan kesamaan atas laporan keuangan, diperlukan standar cara pencatatan. Standar ini seperti hukum. Ada standar yang berlaku universal seperti pengelompokan harta atau kekayaan, dan sistem kerja pencatatan dan pelaporan akuntansi, tetapi juga ada standar yang berlaku khusus di negara-negara tertentu. Tentunya, standar itu dibuat selain untuk keseragaman juga memberikan informasi yang setara dari semua laporan keuangan

Laporan yang dihasilkan oleh proses pencatatan akuntansi disesuaikan dengan kebutuhan informasi secara umum. Pengguna laporan keuangan dalam dikelompokkan menjadi dua, yaitu

1. Pengguna Internal : pengguna yang berasal dari dalam perusahaan (seperti: pemilik perusahaan, pihak manajemen, bagian keuangan, bagian personalia, bagian pemasaran, dan bagian lainnya di perusahaan).
2. Pengguna Eksternal : pengguna yang berasal dari luar perusahaan (seperti: investor, kreditor(pemberi pinjaman)/bank, pelanggan, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya yang berasal dari luar perusahaan).

Walaupun laporan bentuk dan isinya sama, tetapi kegunaannya berbeda. Bagi pihak internal, laporan umumnya digunakan untuk melakukan evaluasi, perencanaan dan membuat keputusan untuk melanjutkan operasi perusahaan di masa yang datang atau periode berikutnya. Sedangkan bagi pihak eksternal umumnya pengguna menggunakan laporan keuangan untuk evaluasi ketaatan terhadap peraturan/undang-undang, kinerja dan kelayakan laporan keuangan. Keputusan yang diambil oleh pengguna lebih banyak buat evaluasi terhadap perusahaan dan keputusan harus dilakukan terhadap perusahaan.

Kegunaan catatan dan laporan akuntansi lainnya dapat mendukung manajemen dalam menunjukkan pertanggungjawaban, yaitu pemisahan pencatatan penjualan, beban per masing-masing bagian (*revenue and cost center*), mencegah terjadinya kecurangan yang merugikan (*fraud*), menentukan nilai modal, ekuitas, atau harta (kekayaan perusahaan), dan mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian suatu perusahaan pada periode tertentu.

#### 4.3. Standar Akuntansi Keuangan

Di Indonesia, penyusunan laporan keuangan didasarkan pada salah satu dari Standar Akuntansi yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Saat ini IAI telah mengeluarkan standar penyusunan laporan keuangan yang dibedakan berdasarkan karakteristik konsep pencatatan akuntansi, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK), standar yang mengadopsi pada International Financial Reporting Standard – IFRS) yaitu standar yang digunakan oleh perusahaan

dunia yang telah melakukan go publik (perusahaan yang menjual sebagian sahamnya ke masyarakat). Implementasinya SAK di Indonesia tidak hanya dilakukan oleh perusahaan publik, tetapi digunakan untuk perusahaan yang mempunyai akuntabilitas kepada publik seperti bank, asuransi, dan perusahaan besar yang secara sukarela menggunakannya.

2. Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu standar yang digunakan oleh perusahaan yang dalam operasinya tidak mempunyai akuntabilitas terhadap publik atau masyarakat, yaitu perusahaan yang menjalankan operasinya tidak mengumpulkan dana dari masyarakat sehingga tidak mempunyai akuntabilitas kepada masyarakat luas terhadap dana yang dikumpulkannya, misalnya perusahaan perdagangan, manufaktur, dan lainnya.
3. Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM), yaitu standar yang digunakan bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Standar yang ditetapkan standar akuntansi umum yang paling sederhana. Standar ini juga mengacu kepada IFRS yang diperuntukan untuk UMKM.
4. Standar Akuntansi Syariah, yaitu standar akuntansi yang digunakan bagi perusahaan-perusahaan yang melakukan usahanya berbasis Syariah Islam seperti bank syariah, rumah sakit syariah, dan lainnya
5. Standar Akuntansi Sektor Publik, yaitu standar akuntansi yang digunakan oleh penyelenggara pemerintahan seperti akuntansi untuk pemerintah provinsi, kabupaten, kota, dan lainnya.

Perkembangan standar-standar ini dimulai sejak tahun 2010, di mana tahap pertama adalah telah dilakukan konvergensi IFRS menjadi SAK, yang pada sebelumnya standar akuntansi di Indonesia hanya satu, yaitu SAK berbasis *Generally Accepted Accounting Principles* dari Amerika Serikat (US\_GAAP). Perubahan dari US-GAAP ke IFRS yang mendasarkan adalah US-GAAP melakukan pencatatan berdasarkan biaya historis sedangkan dalam IFRS pencatatan akun (harta, kewajiban) tertentu dicatat dapat dengan biaya historis (*historical cost*) dan nilai wajar (*fair value*). Biaya historis adalah biaya perolehan yang terjadi pada tanggal transaksi. Nilai wajar adalah nilai yang akan diterima saat aset dijual atau nilai yang harus dibayarkan saat utang dilunasi. Selain itu, terdapat juga asumsi sebagai konsep dasar yang melandasi penyusunan laporan keuangan. Asumsi yang digunakan US-GAAP diantaranya adalah asumsi entitas ekonomi (*economic entity assumption*) dan asumsi unit keuangan (*monetary unit assumption*). Asumsi entitas ekonomi menyatakan bahwa setiap aktivitas perusahaan harus dipisahkan dengan aktivitas pemilik atau entitas usaha lainnya supaya setiap aktivitas dapat terukur dengan baik dan jelas. Asumsi unit keuangan menyatakan bahwa setiap transaksi harus dapat diukur dengan satuan nilai uang dan dicatat menggunakan satuan mata uang yang berlaku di negara masing-masing.

Dalam modul ini, proses pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang akan dibahas adalah menggunakan standar Standar Akuntansi ETAP.

#### 4.4. Cabang Akuntansi

Dalam perkembangannya catatan akuntansi bukan saja hanya sekedar mencatat transaksi perdagangan dan kekayaan, namun telah berkembang menjadi cabang baru dalam ilmu akuntansi. Ilmu akuntansi saat ini telah berkembang ke arah lebih khusus. Bidang-bidang tersebut seperti

1. Akuntansi keuangan, yaitu bidang akuntansi yang memberikan informasi ekonomi dan keuangan bagi investor, kreditor dan pihak eksternal lainnya. Laporan ini dibuat berdasarkan standar yang ditetapkan asosiasi (dalam hal di Indonesia disusun oleh IAI) dan diaplikasikan sesuai usaha yang dijalankan
2. Akuntansi biaya, yaitu bidang akuntansi yang memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan biaya produksi dari suatu produk bagi perusahaan manufaktur. Bidang ini berkembang seiring dengan temuan mesin uap dan berkembangnya industri di daratan Eropa.
3. Akuntansi Manajemen, yaitu bidang akuntansi yang menganalisis data dan informasi akuntansi bagi keperluan manajemen untuk mengevaluasi, analisis, perencanaan dan strategi operasi manajemen di masa mendatang. Bidang ini bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya oleh manajemen, sehingga ketika manajemen membuat keputusan strateji kritis, akuntan manajemen akan memberikan pelayanan kepada orang-orang dari produksi, pemasaran atau enjineri tentang informasi apa yang sudah terjadi dan memprediksinya . Oleh karenanya seorang akuntan manajemen harus memahami akuntansi keuangan, akuntansi biaya dan sistem informasi akuntansi, serta operasi bisnis. Profesi akuntan ini yang banyak diperlukan pada dunia bisnis saat ini.
4. Akuntansi Pemeriksaan (Audit), yaitu bidang akuntansi yang melakukan pemeriksaan kewajaran atas laporan keuangan (audit asurans), menilai efisensi dan efektif operasi perusahaan (internal audit). Bidang Akuntansi ini berkembang mengikuti perkembangan revolusi industri di Eropa, di mana banyak investor atau kreditor memanfaatkan akuntansi bidang ini untuk memberi keyakinan bahwa laporan keuangan yang dibuat perusahaan tidak mengandung salah saji informasi dan kecurangan. Audit dilakukan dengan prosedur yang telah distandarkan.
5. Akuntansi Pemerintah, yaitu bidang akuntansi yang digunakan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran dalam menjalankan pemerintahan. Akuntansi ini dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Sektor Publik yang telah ditetapkan.
6. Akuntansi Pajak, yaitu bidang akuntansi yang dalam membuat laporan keuangan untuk keperluan perpajakan yang disesuaikan dengan peraturan dan perundangan perpajakan yang berlaku

7. Sistem Informasi Akuntansi, yaitu bidang akuntansi yang menyusun suatu rangkaian untuk mengumpulkan komponen-komponen yang terkait dengan akuntansi untuk mendapatkan bukti dan proses akuntansi dengan benar sehingga menghasilkan laporan yang handal. Bidang ini pada jaman digital/komputerisasi saat ini sangat diperlukan untuk memahami proses komputer untuk menghasilkan dan analisis laporan keuangan dengan mudah.
8. Akuntansi Sosial, yaitu bidang akuntansi yang mencatat transaksi sosial kepada pemangku kepentingan yang dilakukan perusahaan untuk menjamin keberlanjutan usaha perusahaan. Pelaporan akuntansi sosial mengikuti standar yang ditetapkan oleh organisasi yang berkonsentrasi pada isu lingkungan dan diatur oleh peraturan pemerintah

### Ringkasan

1. Kegiatan “akuntansi” sudah terjadi jauh sebelum tahun masehi. Timbulnya kegiatan ini adalah untuk mencatat kekayaan dan transaksi perdagangan.
2. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi bisnis yang mempunyai nilai moneter dan mempersentasikan hasilnya, dan hal ini terjadi berulang.
3. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang sesuai.
4. Berkembangnya ekonomi, bisnis dan metode, menyebabkan ilmu akuntansi berkembang ke cabang akuntansi lainnya.

### Latihan soal

1. Pada jaman sebelum masehi, catatan akuntansi digunakan untuk mencatat :
  - a. Kekayaan
  - b. Hutang
  - c. Modal
  - d. Untung Rugi
2. Bukti adanya catatan akuntansi pada zaman kerajaan di Indonesia ditemukan
  - a. Penggunaan hasil bumi untuk perdagangan
  - b. Koin emas dan perak
  - c. Laporan keuangan
  - d. Catatan pajak

3. Kepeng adalah
  - a. Perunggu
  - b. Mata uang dimasyarakat
  - c. Disimpan oleh raja-raja
  - d. Uang koin dari perunggu
  
4. Yang dimaksud dengan pembukuan berpasangan atau *double entries* pencatatan
  - a. yang dikerjakan oleh sepasang akuntan
  - b. setiap ada sisi bertambah dan berkurang
  - c. penambahan harta dan pengurangan kewajiban
  - d. penambahan harga dan pengurangan pinjaman
  
5. Penemuan mesin uap di Eropa pada abad pertengahan menyebabkan berkembangnya ilmu akuntansi
  - a. Biaya
  - b. Manajemen
  - c. Pajak
  - d. Audit
  
6. Perkembangan bisnis yang meningkatnya investasi dan pemberian kredit dari perbankan berkembangnya ilmu akuntansi dalam bidang
  - a. Biaya
  - b. Manajemen
  - c. Pajak
  - d. Audit
  
7. Standar akuntansi yang digunakan oleh perbankan adalah
  - a. SAK
  - b. ETAP
  - c. EMKM
  - d. ASP
  
8. Pemerintah DKI dalam melakukan pencatat akuntansinya menggunakan standar
  - a. SAK
  - b. ETAP
  - c. EMKM
  - d. ASP
  
9. Cabang akuntansi yang mempelajari analisis dan membuat strateji perusahaan adalah
  - a. Akuntansi keuangan
  - b. Akuntansi manajemen
  - c. Akuntansi Sosial
  - d. Akuntansi Biaya

10. Bidang akuntansi yang menilai atau mengukur keefektifan operasi perusahaan adalah
- a. Akuntansi biaya
  - b. Akuntansi manajemen
  - c. Audit asuransi
  - d. Audit internal

## BAB 2.

### PROSES AKUNTANSI

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Persamaan akuntansi.
2. Pengertian transaksi.
3. Siklus akuntansi

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami prinsip dasar akuntansi
2. Memahami apa yang dicatat pada proses akuntansi
3. Memahami proses penyusunan laporan akuntansi

Luaran dari pembelajaran ini adalah untuk memahami proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan sampai penyusunan laporan keuangan.

#### 5.1. Persamaan Akuntansi

Seperti telah dijelaskan sebelumnya dalam modul ini, pencatatan saat ini yang berlaku adalah catatan berpasangan, artinya setiap transaksi akan dicatat dua entri, yaitu sisi kanan dan sisi kiri, sisi bertambah dan berkurang atau dalam istilah akuntansi sisi debet dan sisi kredit.

Untuk memahami ini, maka pencatatan akuntansi merupakan suatu persamaan yang harus seimbang pada sisi kanan dan sisi kiri. Konsep keseimbangan ini merupakan konsep dasar dalam laporan keuangan. Konsep keseimbangan laporan keuangan ini merupakan dasar dari Persamaan Akuntansi (*Accounting Equation*). Persamaan ini merupakan konsep dasar akuntansi yang harus dipahami seorang akuntan sebelum melakukan pencatatan dan proses akuntansi.

Persamaan akuntansi dilandasi oleh prinsip dasar dalam akuntansi, yaitu :

1. Kekayaan perusahaan atau usaha harus dipisahkan dengan kekayaan pribadi pemilik atau pemegang saham. Ini merupakan prinsip *business entity*.
2. Setiap transaksi akuntansi akan mempengaruhi harta, kewajiban dan modal
3. Posisi harta, kewajiban dan modal, setiap transaksi sebelum dan sudah dicatat harus menunjukkan posisi seimbang.

Berdasarkan prinsip ini maka Persamaan Akuntansi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Harta} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Artinya setiap transaksi yang menambah harta (sisi kiri), akan mempengaruhi angka pada sisi kanan, apakah dalam bentuk kewajiban atau modal, begitu pula sebaliknya.

Contoh.

Tuan A membuka usaha biro jasa legalisasi dokumen. Transaksi yang terjadi pada bulan Juli sebagai berikut :

1. Tanggal 1 Juli memasukkan uang tunai dalam usahanya sebesar Rp 10.000.000,-
2. Tanggal 5 membeli furnitur sebesar Rp 2.000.000,- secara hutang
3. Tanggal 10 menerima uang muka dari klien sebesar Rp 1.000.000,-
4. Tanggal 15 membayar pajak atas uang muka sebesar Rp 100.000,-
5. Tanggal 20 membayar listrik dan air sebesar Rp 500.000,-
6. Tanggal 25 membayar hutang furnitur
7. Tanggal 30 membayar gaji staf sebesar Rp 2.000.000,-

Berdasarkan transaksi tersebut maka persamaan akuntansinya adalah :

Tanggal	Harta		=	Kewajiban	+	Modal	Penjelasan
	Kas	Furnitur		Hutang usaha		Tn A	
01-Jul	10,000,000	-		-		10,000,000	Setor ke usaha sebagai modal, menambah kas
Saldo	10,000,000		=		+	10,000,000	
05-Jul		2,000,000		2,000,000			Furnitur menambah harta, menambah kewajiban
Saldo	10,000,000	2,000,000	=	2,000,000	+	10,000,000	
10-Jul	1,000,000	-		-		1,000,000	Menambah kas dan menambah modal
Saldo	11,000,000	2,000,000	=	2,000,000	+	11,000,000	
15-Jul	(100,000)	-		-		(100,000)	Mengurangi kas dan mengurangi modal
Saldo	10,900,000	2,000,000	=	2,000,000	+	10,900,000	
20-Jul	(500,000)	-		-		(500,000)	Mengurangi kas dan mengurangi modal
Saldo	10,400,000	2,000,000	=	2,000,000	+	10,400,000	
25-Jul	(2,000,000)	-		(2,000,000)		-	Mengurangi kas dan mengurangi kewajiban
Saldo	8,400,000	2,000,000	=		+	10,400,000	
30-Jul	(2,000,000)					(2,000,000)	Mengurangi kas dan mengurangi modal
Saldo	6,400,000	2,000,000	=		+	8,400,000	

Dari contoh dan jawaban di atas, menunjukkan setiap transaksi selalu dalam posisi seimbang antara harta, kewajiban dan harta. Dengan demikian posisi usaha Tn A pada akhir bulan Juli menunjukkan total harta sebesar Rp 8.400.000 yang terdiri dari Uang Kas sebesar Rp 6.400.000 dan Furnitur sebesar Rp 2.000.000, tanpa kewajiban, dan saldo modal menjadi Rp 6.400.000,- Jadi konsep persamaan akuntansi ini, posisi jumlah harta harus seimbang atau nilainya sama dengan jumlah kewajiban dan saldo modal.

### 3.2. Pengertian Transaksi

Sebelum membahas lebih lanjut proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Perlu diketahui dulu apa yang dimaksud dengan transaksi, dan transaksi apa yang dicatat dalam akuntansi. Transaksi dalam sistem akuntansi diartikan sebagai suatu kesepakatan antara minimal dua perusahaan (entitas) untuk melakukan pertukaran barang atau jasa atau peristiwa yang dapat diukur dalam terminologi ekonomi oleh organisasi (Hall, 2016).

Transaksi yang terjadi harus dicatat agar dapat dijadikan bukti, namun tidak semua transaksi perusahaan akan dicatat dan diproses dalam akuntansi, Transaksi yang tidak mempengaruhi perubahan harta, kewajiban dan modal tidak dicatat dalam catatan akuntansi. Transaksi ini disebut transaksi non keuangan. Sebagai contoh, pemesanan tiket pesawat melalui telepon, maka transaksi tidak dicatat oleh akuntansi baik oleh perusahaan pesawat maupun pemesan, karena baru proses/terjadi pemesanan yang tidak mempengaruhi posisi harta, kewajiban dan ekuitas kedua belah pihak yang diukur dengan nilai ekonomi. Sedangkan transaksi yang mempengaruhi harta, kewajiban atau modal perusahaan merupakan transaksi yang akan dicatat pada catatan akuntansi. Transaksi ini disebut transaksi keuangan, sebagai contoh, bila kemudian pesanan tiket pesawat dibayarkan oleh pemesan, maka perusahaan pesawat akan mendapatkan kas dan pendapatan di mana kas akan menambah harta dan pendapatan akan menambah modal.

### 3.3. Siklus Akuntansi

Pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan memerlukan prosedur atau proses. Proses pencatatan sampai menjadi laporan keuangan disebut siklus akuntansi, atau sering disebut juga sistem informasi akuntansi.

Siklus akuntansi harus dilakukan secara berurutan dan berulang setiap periode. Siklus akuntansi dimulai dengan terjadinya transaksi keuangan dan berakhir pada laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut :

1. Transaksi

Transaksi yang akan dicatat adalah transaksi keuangan.

2. Bukti transaksi

Setiap transaksi harus dibuatkan bukti, bukti ini yang akan digunakan sebagai dasar pencatatan, tanpa bukti proses akuntansi tidak dapat dilanjutkan. Bukti ini akan diidentifikasi, memverifikasi keabsahan, dan diklasifikasi.

3. Jurnal

Merupakan pencatatan pertama dalam proses akuntansi

4. Buku Besar

Dari jurnal, secara periodik, setiap transaksi dalam jurnal di rekapitulasi, atau dijumlahkan dan dipindahkan ke Buku Besar. Proses pemindahan catatan dari jurnal ke buku besar, disebut dengan proses "posting". "Posting" dilakukan secara periodik (bulanan, atau mingguan).

5. Neraca Saldo

Adalah kumpulan saldo semua buku besar. Tahap ini merupakan awal persiapan pembuatan laporan keuangan. Rekap saldo ini akan disalin dalam kertas kerja.

6. Kertas Kerja

Kertas kerja merupakan media untuk memudahkan untuk menyusun laporan.

7. Ayat Jurnal Penyesuaian (Dijelaskan pada modul lain)
8. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (Dijelaskan pada modul lain)
9. Laporan Laba Rugi (Dijelaskan pada modul lain)
10. Ayat Jurnal Penutup (Dijelaskan pada modul lain)
11. Laporan Posisi Keuangan (Dijelaskan pada modul lain)
12. Ayat Jurnal Pembalik (Dijelaskan pada modul lain)

Jurnal adalah tempat pencatatan pertama dari proses akuntansi atas bukti transaksi yang telah diklasifikasikan secara kronologis. Jurnal hendaknya dicatat setiap terjadinya transaksi. Secara manual, terdapat dua jenis bentuk jurnal yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak terjadi berulang dan jarang terjadi seperti klaim asuransi, penyusutan, dan lainnya. Sedangkan jurnal khusus adalah jurnal untuk mencatat transaksi yang berulang-ulang dengan mempunyai frekuensi yang relatif tinggi seperti transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Bentuk jurnal umum dan khusus seperti dibawa ini

#### Contoh Jurnal Umum

Jurnal Umum						
Tanggal	Keterangan	No. Akun	Nama Akun	Positng	Debet	Kredit

#### Jurnal Khusus

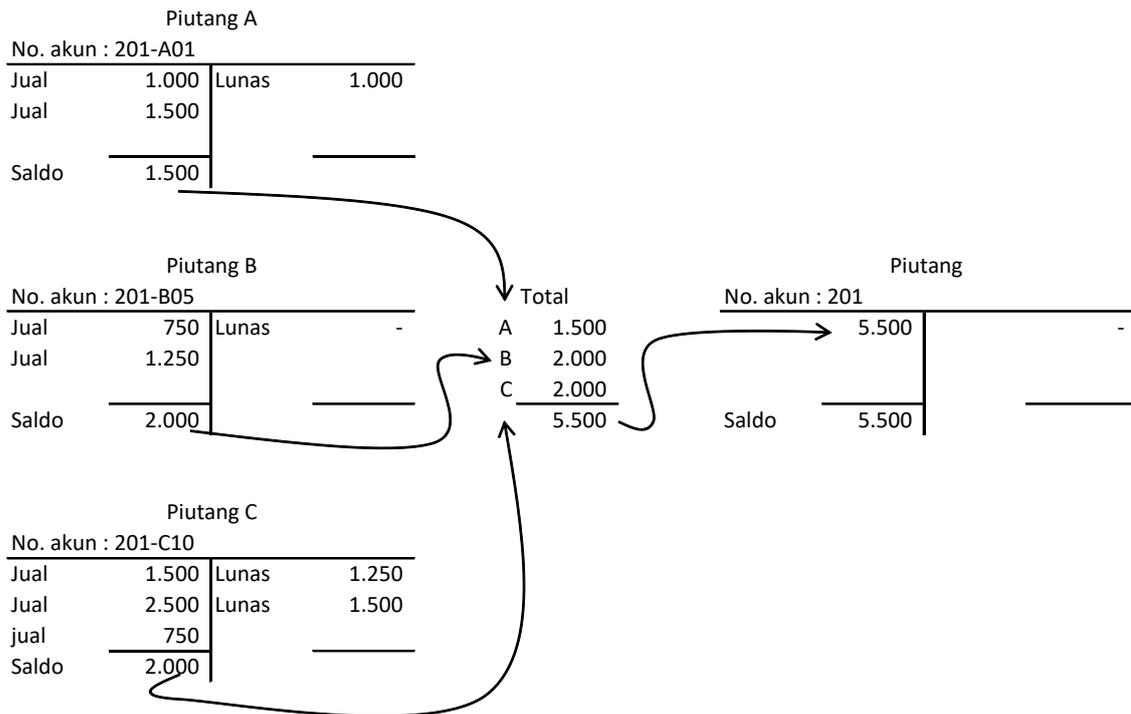
Jurnal Pegneluaran Kas									
Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Kredit		Debet				
			Kas 100	Pembelian 500	Ongkos 601	Transport 620	Lainnya	No Akun	Nama Akun

Buku Besar adalah pencatatan dasar dalam menyusun laporan keuangan. Buku besar merupakan catatan ringkasan dari jurnal untuk setiap jenis transaksi. Misalnya transaksi penjualan dari jurnal yang dikumpulkan atau direkapitulasi selama 1 periode (umumnya 1 bulan) akan diposting ke buku besar Penjualan. Buku besar ini disebut *general ledger*. *General ledger* berisikan ringkasan dari transaksi selama satu periode. Contoh buku besar secara manual seperti dibawa ini :

Buku Besar

Buku Besar						
Akun :						
Tanggal	No Bukti	Keterangan	Ref. Positng	Debit	Kredit	Saldo

Bila dibutuhkan informasi lebih rinci dari ringkasan dalam *general ledger* akan disiapkan *subsidiary ledger* (buku pembantu) yang merupakan bagian yang integral dari *general ledger*. Bentuk *subsidiary ledger* sama dengan bentuk *general ledger*. Rekapitulasi atau kumpulan saldo dari *subsidiary ledger* adalah sama dengan saldo di *general ledger*. *Subsidiary ledger* ini untuk mencatat transaksi secara rinci dari bagian *general ledger*. Sebagai contoh akun piutang perusahaan yang umumnya terdiri dari banyak pelanggan atau piutang, maka *general ledger* (buku besar) piutang akan didukung dengan *subsidiary ledgers* atas nama masing-masing pelanggan. Hubungan tersebut seperti digambarkan dibawah ini:



### Ringkasan

1. Persamaan akuntansi merupakan prinsip dasar atau landasan untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.
2. Persamaan akuntansi adalah  $Harta = Kewajiban + Ekuitas$ . Harus menggambarkan posisi seimbang antara sisi kiri dan kanan, prinsip ini didasarkan bahwa laporan kekayaan perusahaan harus seimbang antara harta dibanding kewajiban dan modal.
3. Pemahaman siklus akuntansi sebagai dasar penyusunan laporan sebagai landasan yang harus dipahami oleh seorang akuntan.

### Latihan

Buatlah persamaan akuntansi untuk transaksi dibawah ini

Tuan Rinaldi ingin membuka usaha online. Orang tuanya memberi modal sebesar Rp 5.000.000 pada bulan Juli. Tuan Rinaldi memulai usahanya dan terdapat catatan transaksi selama bulan Juli sebagai berikut:

1. Tanggal 5 membeli 5 baju Model X seharga @ Rp 25.000,- dan membayar ongkir Rp 10.000,-
2. Tanggal 7 berhasil menjual 3 baju tersebut seharga @ Rp 50.000,-
3. Tanggal 8 membeli bahan packing seharga Rp 50.000,-
4. Tanggal 10 membeli 5 buah baju Model Y dengan harga @ Rp 30.000,- dan ongkir sebesar Rp 10.000,-
5. Tanggal 11 menjual 2 buah baju Model X seharga @ Rp 50.000 dan 2 Baju Model Y seharga @ Rp 50.000,-
6. Tanggal 15 menjual 3 baju Model Y seharga @ Rp 60.000,-

7. Tanggal 17 membeli 3 celana panjang Merek A seharga @ Rp 60.000 dan membayar ongkir Rp 15.000,-
8. Tanggal 20 menjual semua celana Merek A seharga @ Rp 125.000,-
9. Tanggal 22 membeli mesin packing senilai Rp 200.000,- dengan hutang 7 hari
10. Tanggal 29 membayar hutang pembelian mesin packing
11. Tanggal 30 mengambil uang dari kas untuk keperluan pribadi sebesar Rp 100.000,-

## BAB 3.

# AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN DAGANG

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa.
2. Akuntansi Untuk Perusahaan Dagang.

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami ciri-ciri Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
2. Memahami ciri-ciri laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Luaran dari pembelajaran ini adalah untuk memahami perbedaan akuntansi dan laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

### 6.1. Akuntansi Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan atau usaha yang mengandalkan kemampuan atau keahlian manusia dan usaha yang menyewakan aktivitya dalam memberikan jasa kepada pelanggan. Misalnya teknisi, biro jasa pengurusan ijin, klinik, dokter, akuntan, salon, rental AC, rental mesin potong, dan lainnya. Pengolahan catatan akuntansi untuk perusahaan ini adalah bentuk yang paling sederhana. Ciri-ciri akuntansi pada perusahaan jasa adalah :

1. Tidak memiliki transaksi Persediaan untuk dijual
2. Tidak memiliki catatan Harga Pokok Penjualan atas barang yang dijual
3. Tidak memiliki transaksi pembelian (untuk persediaan barang yang dijual)
4. Hasil dari pemberian jasa disebut Pendapatan (*Revenue*)

Secara umum, siklus akuntansi untuk perusahaan jasa sama dengan perusahaan jenis lainnya seperti perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Bentuk laporan keuangan bagi perusahaan jasa yang terdiri laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang menjelaskan hasil operasi perusahaan dalam satu periode sehingga laporan ini diberi penjelasan “Untuk Periode yang Berakhir .....” setelah judul laporan. Sedangkan Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menggambarkan saldo kekayaan perusahaan setelah perusahaan menjalankan usaha dalam satu periode yang dimaksud dalam laporan laba rugi, sehingga laporan ini diberi catatan “Per tanggal .....” setelah judul laporan.

Contoh bentuk Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan untuk perusahaan jasa adalah sebagai berikut :

Nama Usaha Jasa  
Laporan Laba Rugi  
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember xxx

Pendapatan Jasa		XXX
Beban Operasional		
- Beban Pemasaran	xxx	
- Beban Umum & Administrasi	xxx	
Jumlah Beban Operasional	(xxx)	
Laba / Rugi Sebelum Pajak		xxx
Pajak		(xxx)
Laba neto setelah pajak		xxx

Nama Usaha Jasa  
Laporan Posisi Keuangan  
Per Tanggal 31 Desember xxx

Harta Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas	xxx	Utang Usaha	xxx
Bank	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Piutang	xxx	Utang Pajak	xxx
Biaya Dibayar Dimuka	xxx	Utang Bank/Modal Kerja	xxx
Pajak Dibayar Dimuka	xxx	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	xxx
Total Aktiva Lancar	xxx		
Aktiva Tetap		Kewajiban Jangka Panjang	
Harga Perolehan	xxx	Utang bank/Investasi	xxx
Akumulasi Penyusutan	(xxx)	Ekuitas	
Bilai Buku Aktiva Tetap	xxx	Tuan A / Saham*	xxx
		Saldo Laba *	xxx
		Jumlah Ekuitas	xxx
Total Aktiva	xxx	Jumlah Kewajiban & Ekuitas	xxx

\* Khusus untuk perusahaan berbentuk Perseoran Terbatas (PT)

## 6.2. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang melakukan penjualan dan pembelian barang dagang, yaitu barang yang dibeli dari pemasok dan dijual kembali tanpa melakukan proses lebih lanjut atau merubah yang memberikan nilai tambah (*value added*) dari barang yang dibeli. Misalnya perusahaan menjual baju, toko swalayan, toko-toko di mall, *department store*, dan lainnya. Ciri-ciri akuntansi untuk perusahaan dagang adalah :

1. Melakukan pembelian barang dagang (*merchandise inventory*)
2. Menjual barang dagang

3. Memiliki persediaan barang dagang pada Laporan Posisi Keuangan
4. Mencatat harga pokok penjualan dari barang yang dijual pada laporan Laba Rugi

Secara umum, siklus akuntansi untuk perusahaan dagang sama dengan perusahaan jenis lainnya seperti perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. Bentuk laporan keuangan bagi perusahaan dagang adalah sebagai berikut :

Nama Usaha - Dagang  
Laporan Laba Rugi  
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember xxx

Penjualan		XXX
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Awal	xxx	
Ditambah Pembelian	xxx	
Persediaan Siap Dijual	xxx	
Dikurang Persediaan Akhir	(xxx)	
Harga Pokok Penjualan		(xxx)
 Laba Kotor		 xxx
 Beban Operasional		
- Beban Pemasaran	xxx	
- Beban Umum & Administrasi	xxx	
Jumlah Beban Operasional		(xxx)
 Laba / Rugi Sebelum Pajak		 xxx
Pajak		(xxx)
Laba neto setelah pajak		xxx

Nama Usaha - Dagang  
Laporan Posisi Keuangan  
Per Tanggal 31 Desember xxx

Harta Lancar		Kewajiban Jangka Pendek	
Kas	xxx	Utang Usaha	xxx
Bank	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Piutang	xxx	Utang Pajak	xxx
Biaya Dibayar Dimuka	xxx	Utang Bank/Modal Kerja	xxx
Pajak Dibayar Dimuka	xxx	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	xxx
Persediaan Barang Dagang	xxx		
Total Aktiva Lancar	xxx	Kewajiban Jangka Panjang	
		Utang bank/Investasi	xxx
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Harga Perolehan	xxx	Tuan A / Saham*	xxx
Akumulasi Penyusutan	(xxx)	Saldo Laba *	xxx
Bilai Buku Aktiva Tetap	xxx	Jumlah Ekuitas	xxx
Total Aktiva	xxx	Jumlah Kewajiban & Ekuitas	xxx

\* Khusus untuk perusahaan berbentuk Perseoran Terbatas (PT)

Secara ringkas perbedaan akuntansi untuk perusahaan Jasa dan perusahaan Dagang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Item	Perusahaan Dagang	Perusahaan Jasa
Persediaan (Laporan Posisi Keuangan)	Memiliki Barang Dagang	Tidak memiliki persediaan
Pembelian Persediaan (Laporan Laba Rugi)	Ada	Tidak ada
Harga Pokok Penjualan (Laporan Laba Rugi)	Ada Harga Pokok Penjualan (HPP)	Tidak ada Harga Pokok Penjualan (HPP)

### Ringkasan

1. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memperoleh pendapatannya dari memberikan jasa keahlian atau menyewakan aktiva yang dimilikinya
2. Perusahaan dagang adalah perusahaan memperoleh penghasilan dari menjual barang dagang
3. Sistem pencatatan dan penyusunan laporannya sama, tetapi perbedaannya pada Laporan Laba rugi penghasil istilah pendapatan (*revenue*) buat perusahaan jasa dan penjualan (*sales*) untuk perusahaan dagang, dan terdapat transaksi pembelian persediaan serta perhitungan Harga Pokok Penjualan pada perusahaan dagang. Pada Laporan Posisi Keuangan, Perusahaan Jasa tidak memiliki Persediaan sedangkan pada Perusahaan Dagang memiliki akun Persediaan Barang Dagang.

## BAB 4.

### DAFTAR PERKIRAAN

Pembahasan dalam bab ini meliputi :

1. Apa dan manfaat Daftar Perkiraan
2. Penyusunan Daftar Perkiraan

Tujuan pembelajaran dalam bab adalah :

1. Memahami arti nomor perkiraan
2. Memahami ciri-ciri nomor perkiraan untuk perusahaan Jasa dan perusahaan Dagang

Luaran dari pembelajaran ini adalah untuk memahami fungsi dari perkiraan dalam mencatat transaksi keuangan.

#### 7.1. Daftar Akun

Setiap buku besar (*general ledger*) harus diberi nama sesuai dengan isi yang dicatat dari transaksi perusahaan. Buku besar yang merupakan dasar untuk membuat laporan keuangan. Buku besar-buku besar tersebut harus disusun terlebih dahulu sebelum dilakukan pencatatan sehingga saat terjadinya pencatatan pertama dari transaksi pada jurnal, sudah diidentifikasi kemana transaksi tersebut akan dicatat. Untuk memudahkan proses pencatatan, maka setiap buku besar diberi nomor yang sifat unik, yaitu tidak ada penggunaan nomor ganda atau yang sama untuk buku besar yang berbeda, dan setiap nomor dikhususkan untuk satu buku besar. Nomor tersebut sering disebut Nomor Rekening, Nomor Akun atau Nomor Folio. Maka setiap buku besar akan mempunyai satu nomor atau kode akun atau kode nomor rekening yang disanding dengan nama akun atau rekening.

Nomor dan nama rekening atau akun disusun dalam suatu daftar yang disebut Daftar Perkiraan/Akun atau (*chart of accounts*). Daftar Perkiraan disusun berdasarkan urutan akun yang ada pada Laporan Posisi Keuangan yang dilanjutkan dengan akun yang ada pada Laporan Laba Rugi. Seperti diketahui proses pembuatan laporan keuangan dimulai dari saldo awal posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari harta, kewajiban dan ekuitas. Dalam periode berjalan, setiap transaksi akan dicatat dalam jurnal dan secara periodik dipindahkan (*posting*) ke buku besar. Pada akhir periode, disusun laporan keuangan yang dimulai dengan membuat Laporan Laba Rugi, dan setelah dilakukan pembuatan laporan laba rugi, maka akun-akun pada Laporan Laba Rugi akan ditutup ( ayat jurnal penutup). Akun-akun pada Laporan Laba Rugi ini sifatnya sementara, yang akan ditutup atau di-"nol"-kan pada akhir periode. Akun-akun ini dalam akuntansi dikelompokkan dalam *Nominal Accounts* atau *Temporary Accounts*. Laporan selajutnya adalah menyusun Laporan Posisi Keuangan yang berisikan posisi harta, kewajiban dan ekuitas setelah perusahaan menghitung laba atau rugi dalam periode tersebut yang tercantum pada Laporan Laba Rugi, laba atau rugi akan dimasukkan dalam Laporan Posisi Keuangan di

akun modal atau saldo laba. Dengan kata lain, akun pada Laporan Posisi Keuangan adalah akun yang selalu ada pada awal dan akhir periode. Posisi Keuangan yang berisikan harta, kewajiban dan ekuitas adalah hal yang pertama kali disusun ketika bisnis dijalankan. Dengan demikian akun-akun dalam Laporan Posisi Keuangan ini tidak akan “ditutup” seperti akun-akun pada Laporan Laba Rugi sehingga akun-akun tersebut dikelompokkan menjadi *Permanent Accounts* atau *Real Accounts*”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka daftar akun atau perkiraan disusun berdasarkan akun-akun pada Posisi Keuangan, lalu diikuti dengan akun-akun pada Laporan Laba Rugi.

Perlunya disusun daftar perkiraan atau akun dalam sistem akuntansi agar

1. Transaksi dicatat pada akun/perkiraan yang tepat
2. Menyusun laporan keuangan dengan tepat dan sesuai standar
3. Laporan keuangan disusun sesuai tujuan dan jenis perusahaan
4. Mempercepat penyusunan Laporan Keuangan

Dengan demikian, Daftar Perkiraan atau akun harus disiapkan diawal sebelum sistem pencatatan akuntansi dimulai.

## 7.2. Penyusunan Daftar Perkiraan

Seperti dijelaskan sebelumnya, setiap akun akan diberi nomor yang sifatnya unik agar tidak ada kesalahan dalam pencatatan transaksi. Kode adalah suatu kerangka yang menggunakan angka, huruf, atau kombinasi angka dan huruf untuk memberi tanda terhadap sesuatu. Tujuan memberikan kode pada akun adalah :

1. Mengidentifikasi data akuntansi secara unik
2. Meringkas data yang sama atau yang termasuk kelompok transaksi yang sama
3. Mengklasifikasikan akun atau transaksi
4. Menyampaikan makna atau maksud dari kode tersebut
5. Mempresentasikan akun yang dimaksud

Daftar Perkiraan disusun dengan memperhatikan jenis usaha dan standar akuntansi keuangan yang digunakan selain diurutkan berdasarkan perkiraan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

Metode pengkodean yang digunakan umumnya menggunakan dua metode, yaitu metode Blok dan metode Grup. Metode Blok adalah pengelompokkan akun-akun menjadi

beberapa kelompok atau golongan dan setiap kelompok atau golongan disediakan satu blok *range* angka, kemudian disusun berurutan. Blok yang disediakan harus memperhatikan perkembangan atau penambahan akun-akun lain yang mengikuti perkembangan perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, blok yang disediakan untuk satu kelompok atau golongan harus cukup untuk mengatasi masalah tersebut. Sebagai contoh metode blok seperti dibawa ini :

100- 150 - Kas dan Bank  
 151- 200 - Piutang  
 201- 250 - Persediaan  
 :  
 :

Artinya, untuk kelompok akun-akun Kas dan Bank disediakan sebanyak 151 kode, dari 100 sampai 150, dengan kata lain disediakan sebanyak 151 nomor atau akun untuk kelompok ini. Kelebihan metode ini, dengan mudah diingat dan disusun jika terdapat penambahan akun dikemudian hari, dan penambahan akun tidak akan menyasar ke kelompok lain. Kelemahannya jika cadangan akun yang disediakan ternyata tidak cukup dikemudian hari, misalnya perusahaan mempunyai akun bank lebih dari 151, maka akan merubah semua daftar akun yang sudah disusun. Metode lainnya adalah Metode Grup. Metode grup adalah menggunakan kode angka, huruf atau kombinasi sebagai kode yang mewakili setiap kelompok dan sub kelompok, atau golongan atau sub golongan. Sebagai contoh:

110 - Kas  
 111 - Bank A  
 121 - Piutang Dagang  
 122 - Piutang Karyawan  
 131 - Persediaan Barang X  
 132 - Persediaan Barang Y

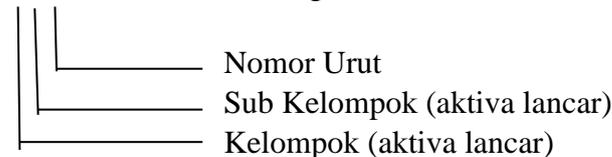


Diagram illustrating the breakdown of account numbers into their components:

- Nomor Urut (Account Number)
- Sub Kelompok (aktiva lancar) (Sub Group (current assets))
- Kelompok (aktiva lancar) (Group (current assets))

Keunggulan metode ini adalah sangat fleksibel untuk penambahan akun sejauh digit yang disediakan untuk kelompok, subkelompok dan nomor urut disediakan cukup memadai dan dapat diperkirakan untuk perkembangan bisnis di masa mendatang tanpa merubah struktur pengkodean. Kelemahannya adalah saat pertama menentukan pengelompokkan atau golongan serta digit yang diperlukan. Namun apapun metode yang digunakan, hal penting dalam perancangan Daftar Akun/Perkiraan adalah :

1. kerangka kode harus dibuat secara logis memenuhi standar dan kebutuhan pemakai,
2. kerangka atau struktur kode harus mudah diingat dan diimplementasikan,

3. setiap kode harus unik, dan khusus untuk satu akun, dan
4. kode mudah menyesuaikan kondisi dan perkembangan usaha.

Daftar akun atau perkiraan sangat diperlukan dalam pencatatan dan menyusun laporan keuangan sejak awal. Metode yang digunakan harus ditetapkan juga sejak awal tidak mengalami pergantian dalam jangka waktu relatif singkat.

Dibawah ini disajikan contoh Daftar Akun/Perkiraan yang akan digunakan dalam latihan-latihan akuntansi selanjutnya.

#### Daftar Akun

Nomor Akun		Nama Akun	Perusahaan	
Blok	Grup		Jasa	Dagang
100-199	-	Kas & Bank	-	-
100	100	Kas	√	√
105	105	Bank Mandiri	√	√
106	106	Bank BNI	√	√
120-129	-	Piutang	-	-
120	120	Piutang Usaha	√	√
121	121	Piutang Karyawan	√	√
122	122	Piutang lainnya	√	√
130-139	-	Persediaan	-	-
130	130	Persediaan Barang Dagang	-	√
140-149	-	Biaya Dibayar Dimuka	-	-
140	140	Perlengkapan	√	√
141	141	Sewaan Dibayar Dimuka	√	√
142	142	Asuransi Dibayar Dimuka	√	√
143	143	Pajak Penghasilan (Kredit)	√	√
144	144	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	√	√
200-299	-	Aktiva Tetap	-	-
200	200	Tanah	√	√
201	201	Bangunan Kantor	√	√
201.1	201.1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Kantor	√	√
202	202	Kendaraan	√	√
202.1	202.1	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	√	√
203	203	Inventaris Kantor	√	√

203.1	203.1	Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	√	√
300-399	-	Kewajiban Jangka Pendek	-	-
300	300	Utang Dagang	√	√
301	301	Bank BRI (Kredit modal kerja)	√	√
302	303	Pajak Penghasilan Karyawan (PPh21)	√	√
303	304	Pajak Pertambahan Nilai (PPN (Keluaran))	√	√
304	305	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	√	√
399	399	Utang Jangka Pendek Lainnya	√	√
400-499	-	Kewajiban Jangka Panjang	-	-
400	400	Bank BTN (Kredit Investasi)	√	√
400-499	-	Ekuitas	-	-
400	400	Modal Tn A *	√	√
409	409	Prive *	√	√
400	400	Modal Saham **	√	√
409	409	Saldo Laba **	√	√
500-599	-	Pendapatan/Penjualan	-	-
500	500	Pendapatan	√	-
500	500	Penjualan	-	√
510	-	Harga Pokok Penjualan	-	√
600-699	-	Beban Pemasaran & Penjualan	-	-
600	600	Beban Gaji bagian pemasaran/pejualan	√	√
601	601	Bebab Promosi	√	√
602	602	Beban Iklan	√	√
603	603	Beban Transport	√	√
604	604	Beban Ekspedisi/Pengiriman	√	√
605	605	Beban Perjamuan	√	√
606	606	Beban Penyusutan Kendaraan Pemasaran	√	√
699	699	Beban Pemasaran/Penjualan lainnya	√	√
700-799	-	Beban Umum dan Administrasi	-	-
700	700	Beban Gaji Bagian Umum dan Admin.	√	√
701	701	Pembelian	-	√
702	702	Beban Listrik	√	√
703	703	Beban PAM	√	√

704	704	Beban Telekomunikasi	√	√
705	705	Beban Transpor	√	√
706	706	Beban Perajamuan	√	√
707	707	Beban Penyusutan Bangunan	√	√
708	708	Beban Penyusutan Kendaraan Umum &Adm	√	√
709	709	Beban Administrasi Bank	√	√
799	799	Beban Umum dan Admin lainnya	√	√
800-899	-	Pendapatan/Beban Lainnya (Diluar Usaha)	-	-
800	800	Pendapatan Bunga	√	√
850	850	Beban Bunga bank	√	√
900-999	-	Ikhtisar Laba-Rugi	-	-
900	900	Ikhtisar Laba-Rugi	√	√

Keterangan \* Untuk perusahaan perorangan. \*\*) untuk perusahaan Perseroan Terbatas

Ringkasan.

1. Daftar Akun/Perkiraan disiapkan sebelum proses pencatan akuntansi dimulai
2. Daftar Akun/Perkiraan disusun berdasarkan Standar yang digunakan dan kebutuhan pengguna
3. Daftar Akun/Perkiraan disusun dari akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan diikuti akun-akun Laporan Laba Rugi
4. Metode kode yang digunakan harus mudah digunakan dan dapat mengantisipasi kebutuhan masa depan.

# LAMPIRAN 7

## MAKALAH SERINA



Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanagara Tahun 2022 (SERINA IV UNTAR 2022)  
Pemberdayaan dan Perlindungan Konsumen di Era Ekonomi Digital  
Jakarta, 20 April 2022

### PEMBERIAN PEMBELAJARAN PERSAMAAN AKUNTANSI DAN COA BAGI SISWA/I SMA SEKOLAH KATOLIK RICCI I

Yustina Peniyanti Jap<sup>1</sup>, Kelvin S<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara  
yustinap@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara  
Kelvin.125200222@stu.untar.ac.id

#### ABSTRACT

Currently, the accounting material taught to students at SMA Katolik Ricci I located in Glodok, West Jakarta, is limited to the curriculum or material provided by Minister of Education, Culture, Research and Technology in economics. So that the lack of knowledge of students about accounting taught in schools. Therefore, this Community Service Activity (PKM) organized by Universitas Tarumanagara aims to increase students' understanding of SMA Katolik Ricci I students regarding accounting by teaching Tarumanagara University lecturers and students in the form of teaching in the Accounting Laboratory class formed by the Department Accounting FEB Tarumanagara University with explanatory material and discussion of questions. In addition to increasing students' understanding of accounting, this PKM is also expected to increase the interest of SMA Katolik Ricci I students to continue their studies at the Accounting Department, Tarumanagara University. At the end of this PKM, outputs will also be produced in the form of modules related to accounting, especially Introduction to Accounting which will later be given to Ricci I Catholic High School.

**Keywords:** Teaching, Accounting Laboratory, Accounting Module.

#### ABSTRAK

Saat ini materi akuntansi yang diajarkan kepada siswa/i di SMA Katolik Ricci I yang berlokasi di Glodok, Jakarta Barat, terbatas pada kurikulum atau materi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mata pelajaran ekonomi. Sehingga Minimnya pengetahuan siswa/i mengenai akuntansi yang diajarkan di sekolah. Oleh sebab itu, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara ini bertujuan untuk menambah pemahaman siswa/i SMA Katolik Ricci I mengenai akuntansi dengan dilakukan pengajaran oleh dosen dan mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam bentuk pengajaran dalam kelas Laboratorium Akuntansi yang dibentuk oleh Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tarumanagara dengan materi penjelasan dan pembahasan soal. Selain menambah pemahaman siswa/i tentang akuntansi, PKM ini juga diharapkan dapat menambah minat siswa/i SMA Katolik Ricci I untuk melanjutkan jenjang perkuliahannya di Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara. Pada akhir PKM ini, juga akan dihasilkan luaran dalam bentuk Modul yang berkaitan dengan akuntansi khususnya Pengenalan Akuntansi yang nantinya akan diberikan kepada SMA Sekolah Katolik Ricci I.

**Kata kunci:** Pengajaran, Laboratorium Akuntansi, Modul Akuntansi.

#### 1. PENDAHULUAN

Minimnya pengetahuan mengenai akuntansi yang diajarkan bagi siswa/i SMA Katolik Ricci I Saat ini materi akuntansi yang diajarkan di sekolah ini terbatas pada kurikulum atau materi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mata pelajaran ekonomi. Selain beragamnya dan akreditasi prodi dan universitas, lokasi antara sekolah SMA Katolik Ricci I dengan Universitas Tarumanagara relatif dekat dengan tempat tinggal mereka. Umumnya, anak SD sampai SMA bersekolah tidak terlalu jauh dari tempat tinggal mereka. Dengan pertimbangan ini, maka kami menawarkan kerja sama membentuk kelas ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi di SMA Katolik Ricci I.

Pengenalan akuntansi merupakan dasar untuk memahami dan menjadi mempelajari akuntansi mengasyikan. Pengenalan akuntansi dimulai dari mengenal bagaimana sejarah akuntansi di dunia dan Indonesia. Dimulai dari penemuan catatan akuntansi dari daerah Mesopotamia, jaman Nabi Abraham (Baker 2004) pada abad ke-6 sebelum Masehi, Perdagangan di Mesir, Yunani dan Roma

(sebelum Maschi sampai awal Maschi (Hayes 2014. Penemua catatan akuntansi ditemukan di Tiongkok, Dinasti Zhao (1046-221 Sebelum Maschi) yang telah memproses pembuatan anggaran dan audit (Hayes, 2014), bahkan pada Jaman Disnati Mesing 3000 Sebelum Maschi, profesi akuntan menjadi profesi yang prestisius (Hayes, 2014). Sejarah Akuntansi di Indonesia ditemukan adanya perdagangan antar kerajaan-kerjaan di Nusantara dengan negara lain. Dimulai dari bukti perdangan pada kerjaan Kutai yang merupakan kerjaan tertua di Nusantara menurut catatan sejarah telah melakukan hubungan dagang dengan pedagang Tiongkok dan India (Asiti, 2018), kerjaan di Makassar dan Bugis yang melakukan perdagangan dengan cara pertukaran dengan pedagang dari Tiongkok, India, Arab dan kerjaan lainnya di Nusantara (Andriati, 2012), Raja Udyana di Bali (Budiasih dan Sukoharsono, 2012) dan masyarakat Bali dengan pedagang dari Aran, India dan Tiongkok (Arta, 2019), di Jawa kerajaan Singosari (Sukoharsono dan Qudsi, 2008), pada kejayaan Kerajaan Matan Kuno, (Lutfillah dan Sukoharsono, 2013), kerjaan Sriwijaya menjalin perdagangan dengan saudagar Arab, Tiongkok dan India yang perdagangan melalui jalur maritim Selat Malaka (Sholeh, 2019) dalam bukti bukti-bukti prasasti, uang koin (yang banyak koin dari dinati Tiongkok) di tanah Jawa (Amelia, 1986). Kemudian diikuti dengan perdangan dari negera-negara Eropa seperti Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda, maka sistem akuntansi mulai perkenalkan lebih jauh di Indonesia. Menurut prinsip tujuan akuntansi bahwa catatan akuntansi adalah untuk mencatat transaksi pencatatan dan mencatat kekayaan, maka bukti adanya perdagangan pada sejarah dunia dan Indonesia maka akuntansi sebenar sudah ada sejak abad sebelum Maschi.

Saat ini akuntansi merupakan profesi yang selalu ada ketika terjadinya kegiatan dagang atau bisnis, bahkan bagi karyawan yang tidak bekerja mendapatkan penghasilan dalam bentuk gaji pun sebenarnya catatan akuntansi, atau dalam rumah tangga sering disebut catatan keuangan sangat berguna untuk mengatur keuangan rumah tangga atau karyawan itu sendiri, baik untuk catatan pribadi maupun catatan yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan. Pada era komputerisasi yang banyak kampanye bahwa akuntansi itu tidak diperlukan lagi karena digantikan mesin atau komputer, namun mesin dan komputer tidak dapat berfungsi kalau tidak menerapkannya sesuai dengan prinsip atau standar akuntansi. Dan fungsi akuntansi saat ini tidak hanya sekedar melakukan pencatatan, tetapi digunakan untuk analisis yang melibatkan kondisi non-keuangan, sosial dan emosi pengambil keputusan. Hal terakhir ini yang tidak dapat digantikan peranan akuntansi dengan mesin dan komputer.

Pada materi pengajaran yang diberikan dengan topik pengenalan akuntansi ini, bukan saja menjelaskan sejarah akuntansi yang bertujuan dapat mengetahui betapa pentingnya catatan akuntansi, juga menjelaskan prinsip dan siklus dari akuntansi yang merupakan dasar memahami dan mempelajari akuntansi dengan benar.

Materi mata pelajaran akuntansi untuk siswa/i SMA Katolik Ricci 1 hanya berdasarkan program studi sesuai dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, tanpa mempelajari pemahaman dan proses pencatatan dan menyusun laporan keuangan. Oleh karenanya, bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dari Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, ingin memberikan pembekalan kepada mereka mengenai pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sebagai produk dari pencatatan. Beberapa dosen di jurusan akuntansi, Untar yang memiliki keahlian dibidangnya berinisiatif untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada SMA Katolik Ricci I. Bentuk PKM ini membentuk kelas ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi. Satu materi yang akan diajarkan adalah materi Pengenalan Akuntansi, yang menjadi topik dalam proposal ini. Kegiatan PKM ini memberikan kontribusi sebuah modul mata pelajaran akuntansi sebagai kontribusi dari Universitas Taramanagara. Bagi siswa/i SMA Katolik Ricci 1 dapat memahami dan memilih akuntansi untuk pendidikan selanjutnya, bagi sekolah dapat mempromosikan kepada siswa/inya bahwa belajar akuntansi yang baik adalah belajar di Jurusan Akuntansi FEB Untar, pada akhirnya lulusan sekolah SMA Katolik Ricci 1

dapat mendaftar dan menjadi mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Untar. Bagi Universitas Tarumanagara, diharapkan menciptakan *perceived image* bahwa belajar akuntansi yang benar dan baik di Jurusan Akuntansi FEB Untar.

Dosen Jurusan akuntansi, Untar bersama beberapa mahasiswa berinisiatif untuk memberikan: 1) Menyelenggarakan laboratorium akuntansi sebagai kegiatan ekstrakurikuler, 2) Menyiapkan modul pengajaran dan 3) Melakukan pengajaran pada kelas ekstrakurikuler laboratorium akuntansi secara berkesinambungan dari pertemuan pertama dan pertemuan terakhir untuk SMA Sekolah Katolik Ricci I yang berlokasi di Glodok .

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan presentasi, diskusi dan latihan soal mengenai pengenalan akuntansi dan COA yang berkesinambungan dari pertemuan awal sampai terakhir.

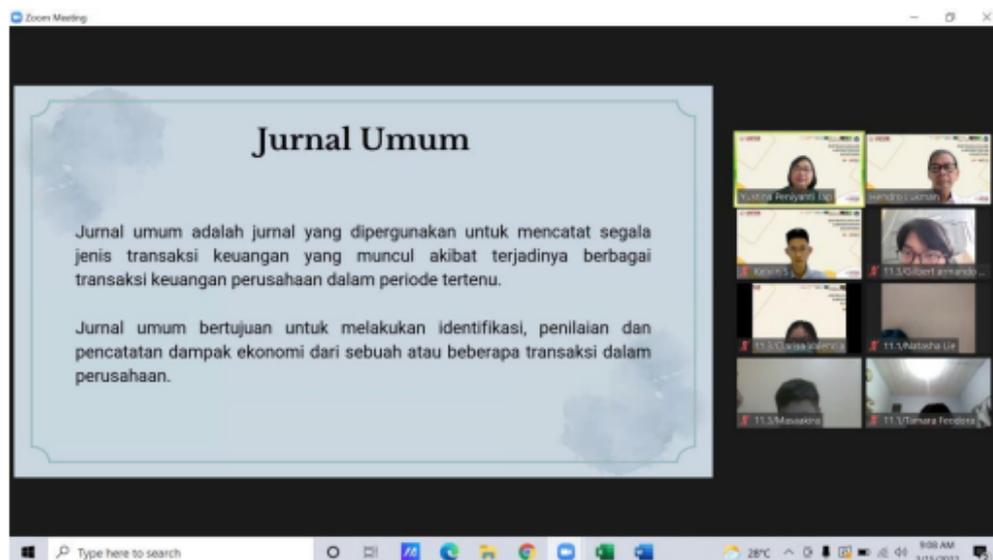
Kegiatan PKM ini dilakukan pada Maret – April 2022 secara daring melalui zoom yang ditutup dengan beberapa quiz dan game (Khoot) dilakukan oleh Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA. dengan dibantu oleh 1 mahasiswa yaitu Kelvin S.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

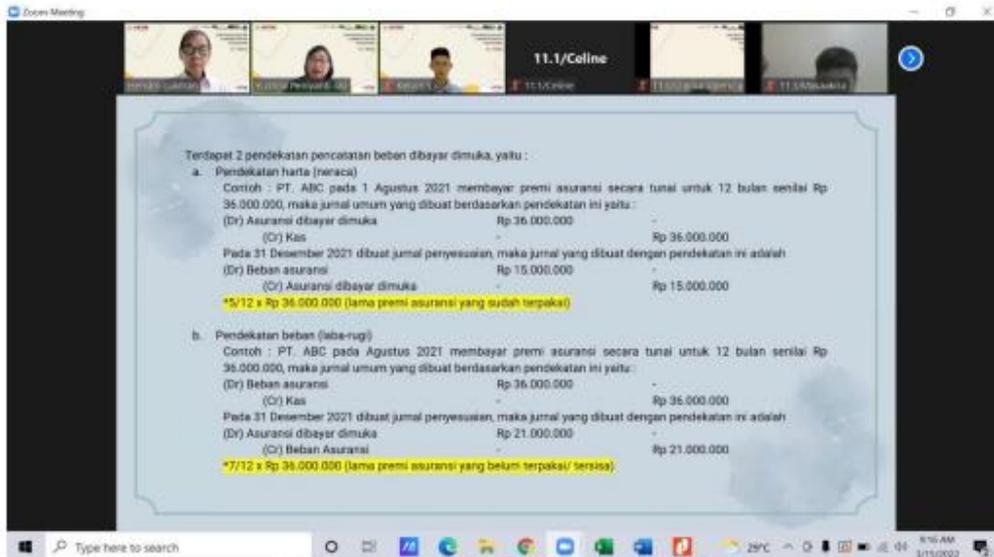
Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mendapatkan bentuk baru dalam tatanan pengajaran mata pelajaran akuntansi bagi siswa/I SMA Sekolah Katolik Ricci I. Keterlibatan mahasiswa dan guru-guru yang mengajar mata pelajaran akuntansi dalam kegiatan ini membuat mereka dapat memahami lebih dalam bagaimana persamaan akuntansi dan Chart of Account (COA) tersebut dalam sistem akuntansi sehingga menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan PKM ini juga meningkatkan kemampuan teknis akuntansi bagi siswa/I SMA Sekolah Katolik Ricci I dan menciptakan *perceived image* terhadap Jurusan Akuntansi FEB Untar. Selain itu, membantu Universitas Tarumanagara untuk mempromosikan Program Studi S1 Akuntansi FEB Untar.

Berikut ini adalah foto-foto selama pelaksanaan PKM di SMA Ricci I, Glodok, Jakarta Barat



Gambar 1. Presentasi Ibu Yustina Peniyanti pada tanggal 15 Maret 2022



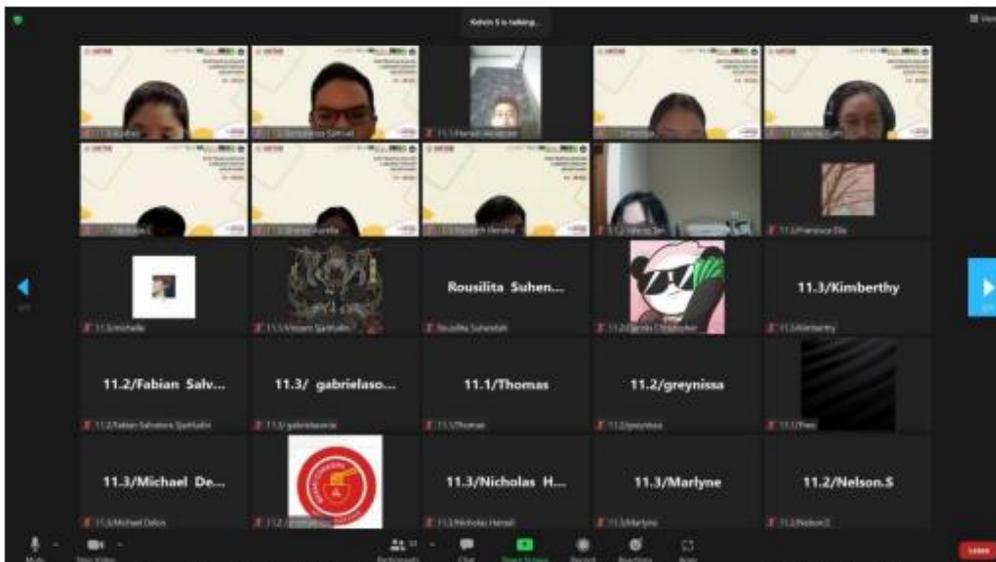
Gambar 2. Game sebagai penutup presentasi



Gambar 3. Pemenang Kuis Kahoot!



Gambar 4. Sesi foto bersama dengan siswa siswi dan guru SMA Ricci I



Gambar 5. Sesi foto bersama dengan siswa siswi dan guru SMA Ricci I

Sebagai evaluasi pemahaman siswa pada sosialisasi ini dilakukan penyebaran lima kuisioner pendek melalui *google forms*.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta Sosialisasi

Pertanyaan	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Saya memahami sistem akuntansi	50	22	0
Saya memahami tentang pentingnya akuntansi	47	25	0
Saya memahami profesi-profesi akuntansi	50	22	0
Saya memahami materi presentasi	62	5	5
Saya memahami sistem, penjurualan pada perusahaan jasa	57	15	0

Sumber : Hasil Data Penulis, 2022

Seperti terlihat pada **Tabel 1** ada lima pertanyaan dengan rentang pemahaman siswa mulai dari paham sampai dengan tidak paham. Untuk Pertanyaan 1 tentang memahami sistem akuntansi dari 72 siswa yang menyatakan cukup paham sebanyak 22 siswa sedangkan 50 siswa lainnya menyatakan mereka paham. Demikian juga dengan pertanyaan ke-2 tentang pentingnya akuntansi direspon dengan jumlah yang paham 47 siswa dan yang cukup paham 25 siswa. Selanjutnya untuk pertanyaan ke-3 tentang profesi-profesi akuntansi jumlah yang paham yaitu 50 siswa. Sementara pertanyaan ke-4 tentang materi presentasi mulai berkurang yang tidak paham menjadi 5 siswa. serta pada pertanyaan ke-5, jumlah siswa yang paham terdapat 57 siswa. Meskipun demikian sebagian besar siswa cukup paham dengan materi presentasi tersebut. Hasil evaluasi sebagai informasi untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para siswa Sekolah Katolik Ricci I, Jakarta agar dapat memahami mengenai pentingnya memahami sistem penjurualan.

Pada kesempatan tersebut siswa memberikan masukan diantaranya menginginkan pelaksanaan presentasi: wirausahaan, cara belajar akuntansi, investasi dan tema spesifik lainnya dapat berlanjut. Dengan demikian saran tersebut akan dikembangkan dalam kegiatan PKM selanjutnya.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan memberikan semangat dan wawasan baru bagi siswa siswi khususnya pemahaman mengenai persamaan akuntansi dan COA dalam sistem akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan Mereka menjadi memiliki tambahan pengetahuan khususnya teknis dalam belajar akuntansi dan penerapannya. Hal ini membuat para siswa/I SMA Sekolah Katolik Ricci I dapat membangkitkan minat untuk melanjutkan studi di jurusan akuntansi dan Universitas Tarumanagara dapat menjadi jembatan dalam penerimaan calon mahasiswa/i jurusan akuntansi. Kolaborasi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara dan SMA Sekolah Katolik Ricci I dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Tarumanagara sebagai media dalam mewujudkan pelaksanaan PKM ini membuahkan suatu modul yang berguna dalam pengajaran mata pelajaran akuntansi.

Selanjutnya diharapkan pelaksanaan PKM ini dapat diselenggarakan bagi siswa/I SMA di seluruh DKI Jakarta.

**Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada SMA Sekolah Katolik Ricci 1, LPPM Universitas Tarumanagara dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah membantu terselenggaranya PKM ini.

**REFERENSI**

- Amelia. 1986. Mata Uang Logam Cina Dari Situs Trowulan. Skripsi Sarjana. Fakultas Sastra. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Andriati, R. 2012. Kebijakan dan Jaringan Bisnis Cina dari Jaman ke Jaman di Indonesia..BioKultur, Vol.I/No.2/Juli- Desember 2012, hal. 111-126
- Astiti, N, K, A. 2018. Sumber Daya Arkeologi Kutai Kartanegara: Keragaman Budaya sebagai Identitas Budaya dan Daya Tarik Wisata. Naditira Widya Vol. 12 No. 1 April 2018-Balai Arkeologi Kalimantan Selatan.
- Arta, K, S. 2019. Perdagangan Di Bali Utara Zaman Kerajaan Bali Kuno Perspektif Geografi Kesejarahan. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume 5, Number 2, Desember 2019, pp. 112-121
- Baker, R. 2004. Accounting In The Bosom Of Abraham: A Genealogical Investigation Of Wealth.Fourth Asia Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference 4 to 6 July 2004. Singapore.
- Budiasih, G. A.N dan Sukoharsono.E.G, 2012. Accounting Practices and The Use of Money in The Reign of King Udayana in Bali: An Ethnoarcheological Approach. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin, 20 – 23 September 2012.
- Hayes.E., Wallace. P, dan Gortermaker.H, 2014. Principle of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing, Edisi 3. Prentice Hall. United Kingdom. 2014.
- Sukoharsono, E. G, dan Qudsi. N. 2008. Accounting in the Golden Age of Singosari Kingdom: A Foucauldian Perspective. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 2008.
- Novrida Qudsi Lutfillah, N,Q., dan Sukoharsono, W. G. 2013. Historiografi Akuntansi Indonesia Masa Mataram Kuno (Abad VII-XI Maschi). Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Volume 4 Nomor 1 Halaman 1-16
- Sholeh, K. 2019. Pelayaran Perdagangan Sriwijaya Dan Hubungannya Dengan Negeri-Negeri Luar Pada Abad Vii-Ix Maschi. Jurnal Historia Volume 7, Nomor 1, Tahun 2019, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728) 1
- Sukoharsono, E. G, dan Qudsi. N. Accounting in the Golden Age of Singosari Kingdom: A Foucauldian Perspective. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 2008

# LAMPIRAN 8

## SERTIFIKAT SERINA



Sertifikat Pemakalah Yustina Peniyanti Jap



Sertifikat Peserta Seminar SERINA Yustina Peniyanti Jap



Sertifikat Pemakalah Kelvin S



Sertifikat Peserta Seminar SERINA Kelvin S

# LAMPIRAN 9

## POSTER

**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**Research Week 2022**

### POSTER PENELITIAN DAN ABDIMAS DALAM RANGKA RESEARCH WEEK 2021

Yustina Peniyanti Jap, 0317086504/10102008, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara  
Kelvin S, 125200222, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

**Pendahuluan**

Minimnya pengetahuan mengenai akuntansi yang diajarkan bagi siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Saat ini materi akuntansi yang diajarkan di sekolah ini terbatas pada kurikulum serta lokasi antara sekolah SMA Katolik Ricci 1 dengan Universitas Tarumanagara relatif dekat dengan tempat tinggal mereka. Dengan pertimbangan ini, maka kami Universitas Tarumanagara menawarkan kerja sama membentuk kelas ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi di SMA Katolik Ricci 1.

**Metode**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pengajaran ceramah, diskusi dan latihan soal yang berkesinambungan dari pertemuan awal sampai terakhir. Khususnya pengenalan akuntansi. Yang dibawakan oleh ibu Yustina Peniyanti Jap dengan dibantu oleh 1 mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan antara bulan Maret – April 2022 secara daring dengan menggunakan platform zoom.

**Hasil dan Pembahasan**

Dalam rangka kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh dosen yang mempunyai kompetensi dan telah mengajar akuntansi serta dibantu oleh mahasiswa yang mempunyai kompetensi dalam bidang akuntansi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini agar mereka dapat lebih memahami dan mendapatkan pengalaman kegiatan dalam kegiatan belajar di luar kampus sesuai dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

**Tabel 1: Hasil Evaluasi Peserta Sosialisasi**

Pertanyaan	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Saya memahami sistem akuntansi	50	22	0
Saya memahami tentang pentingnya akuntansi	47	25	0
Saya memahami profesi-profesi akuntansi	50	22	0
Saya memahami materi presentasi	62	5	5
Saya memahami Pengenalan Akuntansi	57	15	0

Gambar 1: Sesi foto bersama



**Kesimpulan**

Kegiatan di Sekolah SMA Katolik Ricci 1 ini diikuti oleh 72 Siswa siswi dan 2 orang guru pendamping. Kegiatan ini memberikan semangat dan wawasan baru bagi siswa siswi khususnya pemahaman mengenai pengenalan akuntansi Mereka menjadi memiliki tambahan pengetahuan.

**Ucapan Terima Kasih**

kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Tarumanagara, teman-teman dan Bapak/Ibu dosen serta mahasiswa-mahasiswa yang telah membantu dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan memberikan pelatihan serta simulasi sehingga kegiatan PKM di SMA Ricci 1, Jakarta berjalan sangat baik.

**Referensi**

Yustina Peniyanti Jap, Kelvin S. 2022. Pemberian Pembelajaran Pengenalan Akuntansi bagi Siswa/i SMA sekolah Katolik Ricci 1, Jakarta. SERINA. 15. Mei 2022, DKI Jakarta, Indonesia.

Kontak : [yustinap@fe.untar.ac.id](mailto:yustinap@fe.untar.ac.id)  
[kelvin.125200222@stu.untar.ac.id](mailto:kelvin.125200222@stu.untar.ac.id)